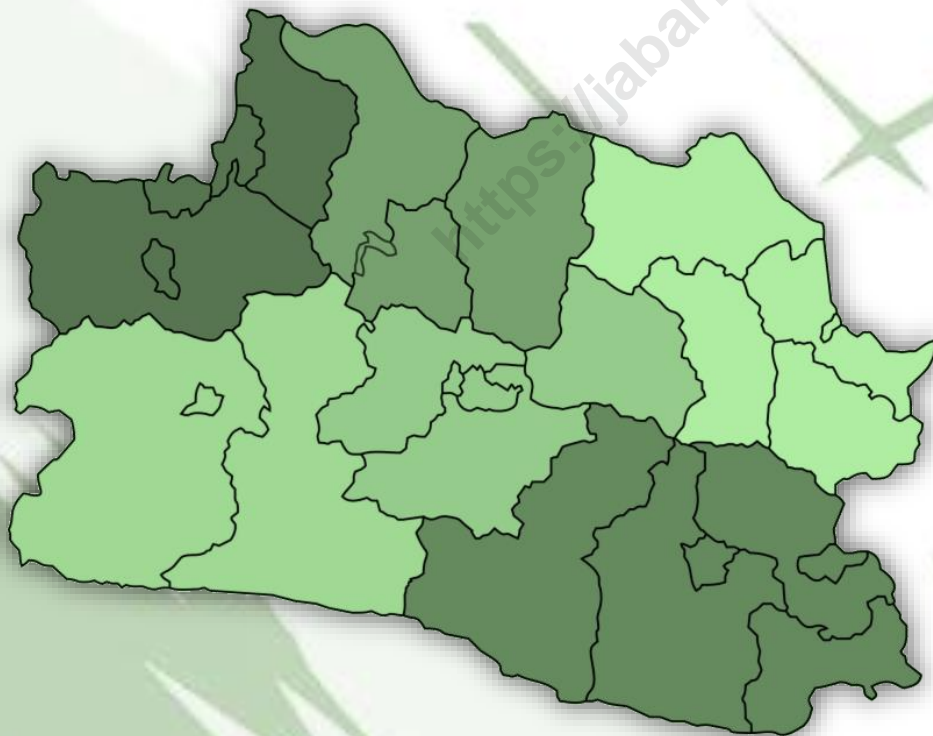


PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2018-2022



**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT
MENURUT PENGELUARAN
2018-2022**



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2018-2022

No. Publikasi : 32000.2317
Katalog : 9302023.32
Ukuran Buku : 29 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 56 Halaman

Naskah : BPS Provinsi Jawa Barat
Penyunting : BPS Provinsi Jawa Barat
Desain Kover : BPS Provinsi Jawa Barat
Ilustrasi : Peta Jawa Barat

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Jawa Barat
Dicetak oleh : BPS Provinsi Jawa Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2018-2022

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum	: Marsudijono, S.Si, MM
Penanggung Jawab Teknis	: Samiran, S.Si, MT
Penulis dan Pengolah Data	: Vira Wahyuningrum, S.ST.,M.Stat
Editor	: Samiran, S.Si, MT Yuni Anggorowati, SST, MAP Fahmi Ali Hasymi Juliansyah, S.Si, M.Sc, MT
Desain Kover dan Penata Letak	: Vira Wahyuningrum, S.ST.,M.Stat

KATA PENGANTAR

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Menurut Pengeluaran 2018-2022 merupakan publikasi yang menyajikan data tentang perkembangan PDRB kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menurut pengeluaran. Publikasi ini merupakan publikasi kedua sejak adanya perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi 2010.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data PDRB menurut komponen pengeluaran, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 serta beberapa tabel turunannya. Komponen yang disajikan telah mengalami perubahan, menyesuaikan konsep *System of National Accounts (SNA)* 2008 yang telah direkomendasikan oleh *United Nations (UN)*.

Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung dalam pengumpulan dan pengolahan data, sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Saran dan masukan sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Bandung, April 2023
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Marsudijono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA 2018-2022.....	7
Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota.....	7
Struktur Ekonomi PDRB Kabupaten/Kota.....	9
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota	11
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA MENURUT PENGELUARAN.....	15
Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15
Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga	16
Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah.....	18
Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto.....	19
Komponen Perubahan Inventori.....	21
Komponen Net Ekspor.....	22
LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Arus Lingkar Perekonomian	2
Gambar 2. Kontribusi/ <i>Share</i> PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Total PDRB 34 Provinsi, 2022 (persen)	7
Gambar 3. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	8
Gambar 4. Kontribusi Komponen Pengeluaran Dominan Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	10
Gambar 5. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut PDRB Atas Dasar Harga Konstan 5 Kabupaten/Kota dengan Kontribusi Terbesar di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	12
Gambar 6. Laju pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2022 (persen)	16
Gambar 7. <i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen PKLNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	17
Gambar 8. <i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	18
Gambar 9. <i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen PMTB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	20
Gambar 10. <i>Share</i> Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	21
Gambar 11. Laju Pertumbuhan Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel 1. PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (miliar rupiah)	27
Tabel 2. PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (miliar rupiah)	28
Tabel 3. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	29
Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (persen)	30
Tabel 5. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (ribu rupiah)	31
Tabel 6. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	32
Tabel 7. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	33
Tabel 8. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	34
Tabel 9. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	35
Tabel 10. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	36
Tabel 11. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	37
Tabel 12. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	38
Tabel 13. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	39
Tabel 14. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	40

	Hal.
Tabel 15. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	41
Tabel 16. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	42
Tabel 17. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	43
Tabel 18. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	44
Tabel 19. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	45
Tabel 20. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	46
Tabel 21. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	47
Tabel 22. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	48
Tabel 23. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	49
Tabel 24. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	50
Tabel 25. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	51
Tabel 26. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	52
Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)	53
Tabel 28. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	54
Tabel 29. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)	55
Tabel 30. Distribusi Komponen PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2022 (persen)	56

PENDAHULUAN

Data statistik sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Selain itu, data statistik juga dibutuhkan untuk memonitor dan mengevaluasi strategi dan kebijakan yang telah dilaksanakan di masa lalu. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta perencanaan target pembangunan ekonomi yang akan dicapai di masa mendatang.

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan demikian arah pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tingkat pemerataan yang baik.

Untuk mengetahui tingkat dan laju pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/ regional secara berkala. Statistik tersebut akan digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional maupun regional khususnya di bidang ekonomi. Statistik pendapatan nasional/ regional tersebut juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan statistik pendapatan regional yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi hasil pembangunan sekaligus sebagai dasar perencanaan pembangunan ekonomi di suatu wilayah tertentu.

Kerangka Dasar Ekonomi Regional

Secara sederhana transaksi ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu produsen dan konsumen. Kelompok produsen menggunakan faktor produksi yang berasal dari kelompok konsumen dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kelompok konsumen memiliki faktor produksi seperti tanah, tenaga, modal dan kewiraswastaan yang diberikan pada perusahaan dan menerima balas jasanya berupa sewa tanah, upah dan gaji, bunga modal dan keuntungan. Balas jasa yang diterima ini disebut nilai tambah, yang selanjutnya digunakan oleh konsumen untuk membeli barang dan jasa dari produsen untuk dikonsumsi. Transaksi dari kedua kelompok tersebut terjadi secara berkesinambungan dan membentuk siklus perekonomian yang bisa membesar dan mengecil.

Perputaran perekonomian yang sederhana antara kelompok perusahaan dan kelompok rumah tangga di dalam suatu perekonomian yang tertutup atau di dalam suatu daerah yang tidak melaksanakan transaksi dengan daerah lain dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar tersebut menunjukkan bahwa aliran barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan akan sama dengan aliran uang yang diterima oleh rumah tangga, dan juga sama dengan besarnya nilai uang yang dibelanjakan oleh rumah tangga.



Pada kenyataannya, barang dan jasa yang digunakan baik untuk konsumsi maupun untuk pembentukan modal, tidak semua berasal dari dalam negeri tetapi sebagian dari luar negeri. Sebaliknya barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri tidak semuanya digunakan di dalam negeri tetapi sebagian digunakan di luar negeri, yang mencerminkan perekonomian terbuka. Dalam hal pendapatan regional,

pengertian luar negeri juga termasuk luar daerah. Demikian juga uang yang digunakan sebagai balas jasa faktor produksi tenaga kerja, kemungkinan tidak habis dikonsumsi.

Dengan melihat siklus ekonomi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Regional adalah sebagai berikut:

- a. ditinjau dari segi produksi, disebut **Produk Regional**, yaitu jumlah nilai tambah (output – konsumsi antara) yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun);
- b. ditinjau dari segi pendapatan, disebut **Pendapatan Regional**, yaitu jumlah pendapatan (balas jasa) yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun);
- c. ditinjau dari segi pengeluaran, disebut **Pengeluaran Regional**, yaitu jumlah pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga, lembaga nonprofit, pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor neto suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Dalam kenyataannya pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat suatu daerah belum tentu akan dinikmati atau digunakan oleh masyarakat tersebut, dan begitu juga sebaliknya ada pendapatan yang dinikmati oleh masyarakat daerah tersebut yang berasal dari daerah lainnya. Sehubungan dengan itu maka menimbulkan aliran pendapatan dari satu daerah ke daerah lainnya. Produktivitas suatu daerah dicerminkan oleh produk domestik, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari sudut pendapatannya setelah diperhitungkan aliran pendapatan yang keluar masuk daerah tersebut.

Pengertian PDRB

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah domestik untuk selanjutnya digunakan sebagai konsumsi “akhir” masyarakat. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa

tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar (tahun dasar). PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

1. **Pendekatan Produksi**, PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
2. **Pendekatan Pendapatan**, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
3. **Pendekatan Pengeluaran**, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga, (2) pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRT), (3) pengeluaran konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) net ekspor/ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep, tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Dalam publikasi ini disajikan PDRB dengan pendekatan pengeluaran dirinci menurut komponen permintaan akhir yang telah disebutkan sebelumnya.

Kegunaan PDRB

Data PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan suatu daerah memanfaatkan sumber daya ekonomi.

2. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap komponen pengeluaran dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran menunjukkan peranan setiap komponen pengeluaran dalam suatu daerah. Komponen dengan peran terbesar menunjukkan alokasi penggunaan terbanyak dari nilai tambah yang telah tercipta.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

Perubahan Tahun Dasar

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Perubahan tahun dasar dilakukan karena selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan baik pada tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada perekonomian nasional.

PDRB tahun dasar 2010 berpedoman pada Sistem Neraca Nasional (SNN) 2008. SNN 2008 adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Perubahan juga dilakukan pada pembaharuan konsep definisi, klasifikasi, cakupan dan metodologi.

Cakupan

Publikasi ini mencakup komponen pengeluaran akhir yang terdiri atas:

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), yang mencakup seluruh pengeluaran atas barang dan jasa oleh residen suatu wilayah, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar wilayah domestik suatu daerah.

2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) mencakup seluruh pengeluaran atas barang dan jasa oleh LNPRT.
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) mencakup Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Kelurahan/Nagari yang ada di provinsi tersebut serta Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat yang merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi.
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), termasuk seluruh penambahan modal yang dilakukan oleh sektor pemerintah maupun nonpemerintah (rumah tangga yang punya usaha, LNPRT, dan korporasi), mencakup:
 - a. penambahan dikurangi pengurangan aset tetap baik barang baru maupun barang bekas, seperti bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, mesin dan perlengkapan, alat transportasi, aset tumbuhan dan hewan yang dapat menghasilkan produk berulang, serta produk kekayaan intelektual.
 - b. Biaya alih kepemilikan aset nonfinansial yang tidak diproduksi, seperti lahan dan aset yang dipatenkan.
 - c. Perbaikan besar aset, yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan usia pakainya.
5. Perubahan Inventori mencakup persediaan bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dikuasai oleh berbagai pelaku ekonomi baik untuk keperluan produksi maupun konsumsi.
6. Net Ekspor merupakan selisih antara jumlah ekspor dikurangi dengan impor. Ekspor-Impor dalam PDRB mencakup ekspor-impor ke dan dari residen luar negeri serta ekspor impor antar provinsi.

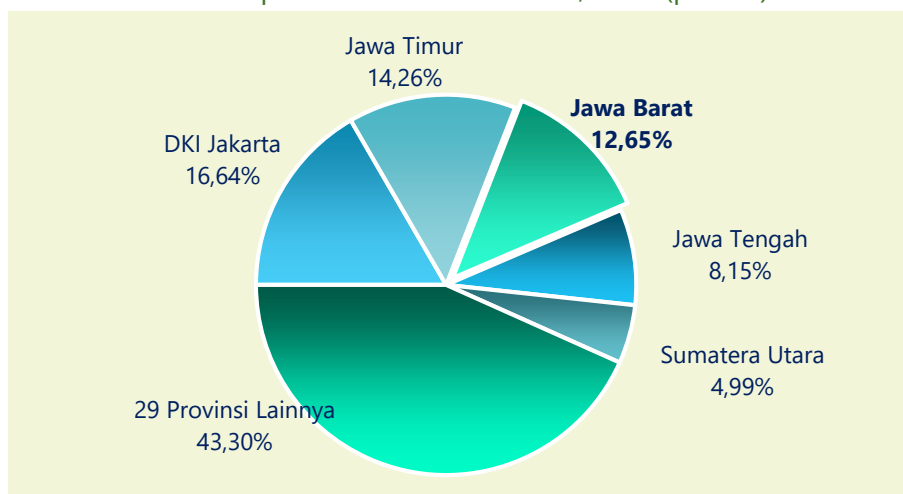
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA 2018-2022

Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota

PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja pembangunan perekonomian daerah yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu. Nilai tambah barang dan jasa suatu wilayah tergantung pada potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk menghitung PDRB yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Dengan keterbatasan data dasar yang dimiliki, untuk saat ini BPS baru melakukan penghitungan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan produksi dan pendekatan pengeluaran.

Provinsi Jawa Barat memiliki total nilai tambah barang dan jasa terbesar ketiga setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Kontribusi yang diberikan Provinsi Jawa Barat terhadap Total PDRB 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 12,65 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa potensi yang dimiliki Jawa Barat cukup besar di Indonesia. Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 kabupaten/kota memiliki beragam potensi ekonomi mulai dari pertanian, industri pengolahan, perdagangan hingga jasa-jasa.

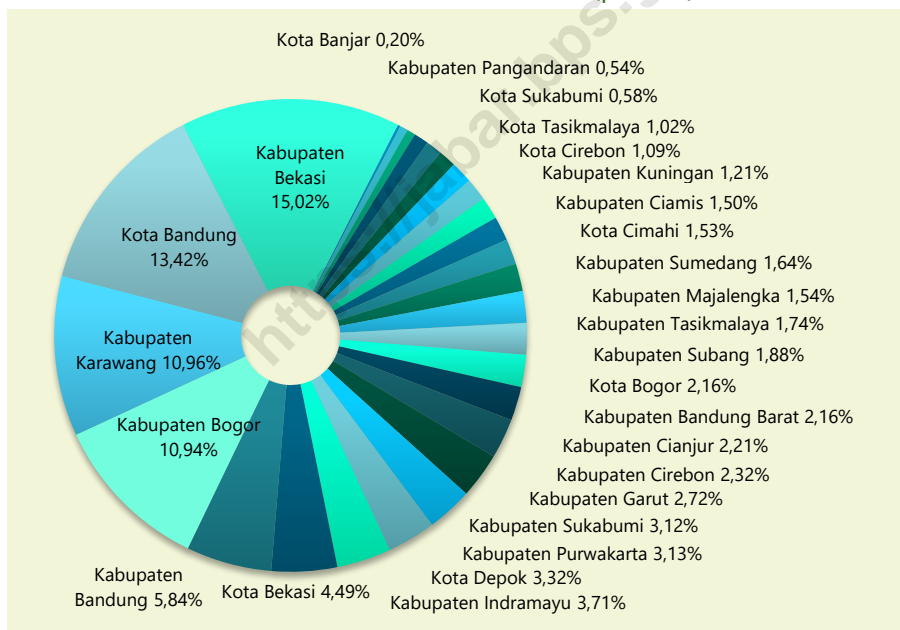
Gambar 2.
Kontribusi/Share PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku
Terhadap Total PDRB 34 Provinsi, 2022 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Selama tahun 2018-2022, kabupaten/kota yang memegang peranan paling besar terhadap total PDRB 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi. Meskipun peranan Kabupaten Bekasi paling besar, namun selama 2018-2020 persentase perannya cenderung mengalami penurunan yaitu dari 15,42 persen pada tahun 2018, hingga 14,98 persen pada tahun 2020 (Lampiran Tabel 3). Selanjutnya, peranan di tahun 2021 kembali meningkat menjadi 15,16 persen dan sedikit menurun pada 2022 sebesar 15,02 persen. Sektor yang paling dominan di Kabupaten Bekasi adalah industri pengolahan dengan kontribusi 78,01 persen terhadap PDRB wilayahnya pada tahun 2022, sehingga kinerja sektor ini sangat berpengaruh pada PDRBnya.

Gambar 3.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Kabupaten/kota kedua yang memiliki nilai tambah terbesar di Provinsi Jawa Barat adalah Kota Bandung. Selama kurun waktu 2018 hingga 2022, peranan Kota Bandung terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat berkisar antara 13,24 -13,45 persen. Pada 2018-2019 peranannya menunjukkan peningkatan, namun pada 2020-2021 mengalami penurunan (Tabel Lampiran 3). Peranan Kota Bandung terhadap total PDRB Jawa Barat pada tahun 2022 naik menjadi sebesar 13,42 persen. Kota Bandung sebagai ibukota

provinsi, selain sebagai pusat pemerintahan juga menjadi pusat perekonomian di wilayah Jawa Barat. Sebagai pusat dari berbagai macam kegiatan, potensi utama perekonomian Kota Bandung adalah pada sektor perdagangan dan industri pengolahan.

Kabupaten Bogor menempati peringkat ketiga kabupaten/kota dengan peranan terbesar terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2022, kabupaten ini memiliki peranan dengan persentase sebesar 10,94 persen dari PDRB total 27 kabupaten/kota. Letak wilayah ini masih berdekatan dengan ibukota negara dan memiliki potensi pada sektor industri pengolahan seperti Kabupaten Bekasi dan Kota Bandung. Selama tahun 2018 hingga 2022, kontribusi PDRB Kabupaten Bogor berada di kisaran 11 persen dan konsisten di posisi ketiga kontributor terbesar di Jawa Barat.

Sementara itu, 3 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi ekonomi/peranan nilai tambah barang dan jasa paling kecil pada tahun 2022 adalah Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran dan Kota Banjar. Peranan Kota Sukabumi dan Kabupaten Pangandaran terhadap total PDRB Provinsi Jawa Barat masing-masing sebesar 0,58 dan 0,54 persen, sedangkan Kota Banjar memberikan peranan nilai tambah barang dan jasa sebesar 0,20 persen.

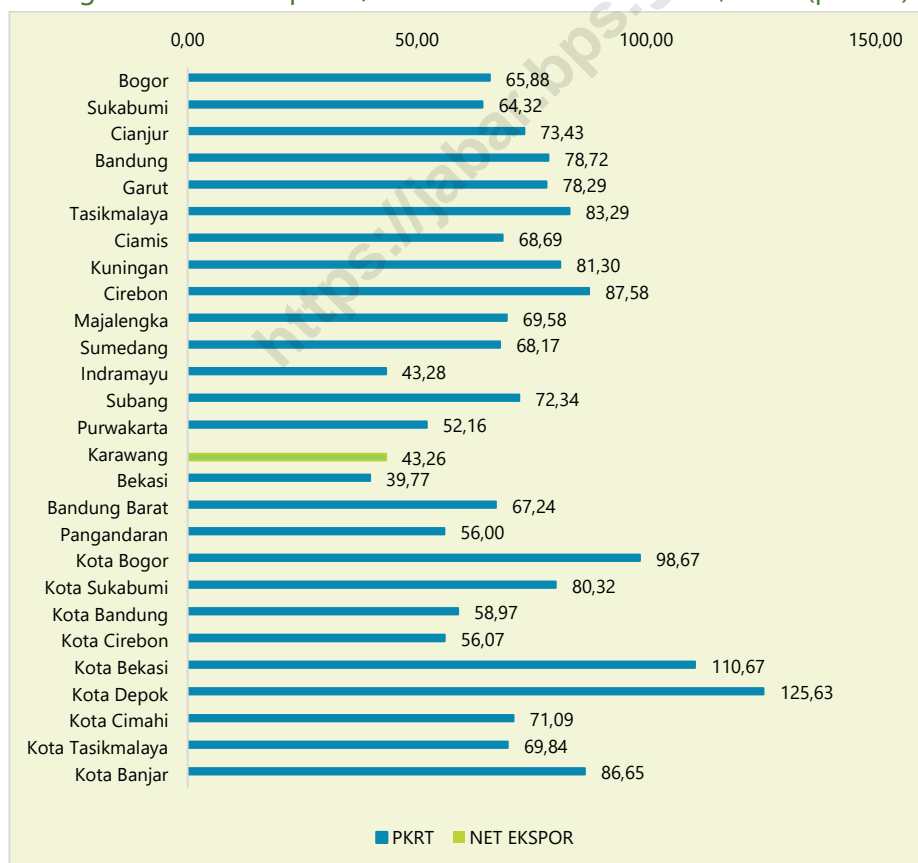
Struktur Ekonomi PDRB Kabupaten/Kota

Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian dalam suatu wilayah/regional. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah. Sementara itu, distribusi PDRB menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi.

PDRB pengeluaran terdiri dari 6 komponen yaitu Pengeluaran Konsumsi akhir Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi akhir Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PKLNPR), Pengeluaran Konsumsi akhir Pemerintah (PKP), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, dan Net Ekspor (Ekspor dan Impor serta Net ekspor antar daerah). Pemanfaatan nilai tambah menjadikan setiap wilayah memiliki struktur komponen PDRB pengeluaran yang berbeda-beda. Secara umum,

pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, struktur PDRB pengeluaran didominasi komponen konsumsi rumah tangga, namun ada juga wilayah yang memiliki struktur yang berbeda. Pemenuhan konsumsi di suatu kabupaten/kota tidak sepenuhnya dipenuhi oleh produk barang dan jasa domestik kabupaten/kota tersebut, sehingga di beberapa kabupaten/kota persentasenya justru melebihi nilai PDRB wilayahnya. Komponen impor dalam agregat merupakan komponen pengurang, sehingga sangat memungkinkan adanya peranan PKRT yang lebih dari 100. Peranan komponen PKRT yang melebihi PDRB mengindikasikan bahwa pemenuhan barang dan jasa konsumsi banyak berasal dari luar wilayah kabupaten/kota.

Gambar 4.
Kontribusi Komponen Pengeluaran Dominan Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Komponen yang dominan dalam struktur ekonomi kabupaten/kota menurut PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada

Gambar 4. Mayoritas komponen terbesar pertama adalah komponen PKRT yaitu sebanyak 26 kabupaten/kota. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di kabupaten/kota tersebut paling utama digunakan untuk pemenuhan konsumsi rumah tangga.

Kabupaten Karawang merupakan satu-satunya wilayah dengan komponen dominan bukan komponen PKRT, melainkan komponen Net ekspor. Kontribusi komponen Net Ekspor di kabupaten ini sebesar 43,26 persen. Dapat dikatakan bahwa penggunaan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di Kabupaten Karawang paling utama digunakan untuk ekspor ke kabupaten/kota dan provinsi lain, maupun ekspor ke luar negeri. Dari segi kegiatan ekonomi, di Kabupaten Karawang terdapat Kawasan Industri KIIC (*Karawang International Industrial City*) yang merupakan area industri terintegrasi yang cukup besar. Hal ini menyebabkan kegiatan ekspor dan impor serta perdagangan antar wilayah cukup mendominasi struktur ekonomi di Kabupaten Karawang.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

Laju pertumbuhan ekonomi memiliki peranan penting dalam melihat kinerja pembangunan maupun rencana pembangunan yang akan dilakukan suatu wilayah di masa mendatang. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh berdasarkan perkembangan angka PDRB atas dasar harga konstan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) tumbuh positif, kecuali di tahun 2020 terkontraksi karena adanya pandemi *Covid-19*.

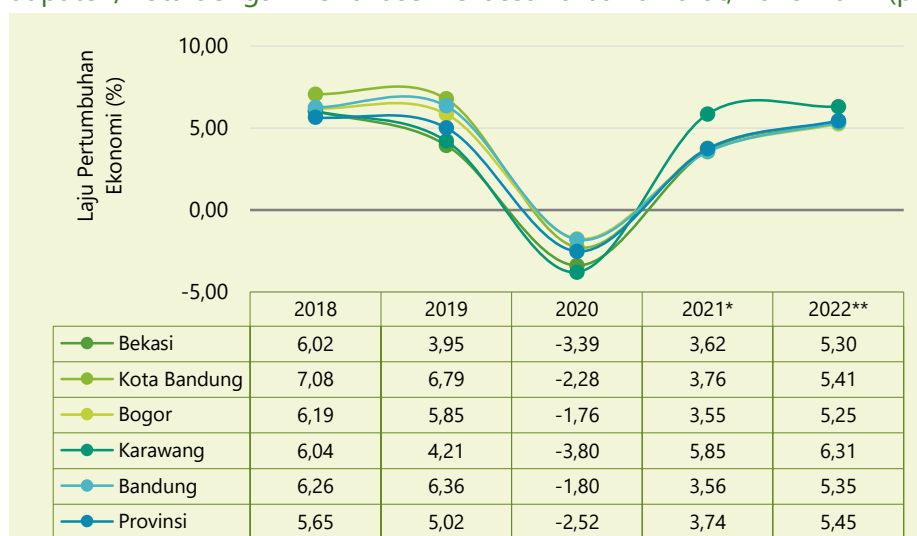
Pertumbuhan Jawa Barat tahun 2018 sebesar 5,65 persen, kemudian di tahun berikutnya tumbuh sebesar 5,02 persen. Terjadinya pandemi pada awal tahun 2020 berdampak signifikan pada semua sektor perekonomian di seluruh wilayah secara global, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang cukup dalam. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,52 persen. Pada 2021, ekonomi kembali tumbuh sebesar 3,74 persen. Masa pemulihan dampak *Covid-19*, perbaikan ekonomi semakin gencar dilakukan sehingga

mendongkrak perekonomian Provinsi Jawa Barat tumbuh sebesar 5,45 persen pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2018 hingga 2022 cukup bervariasi dan fluktuatif. Beberapa kabupaten/kota dengan pola pertumbuhan sama atau mengikuti pola pertumbuhan ekonomi provinsi selama 2018-2022 antara lain Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Banjar (Lampiran Tabel 3). Laju pertumbuhan 5 kabupaten/kota yang memiliki kontribusi terbesar di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 5. Keempat kabupaten memiliki pola pertumbuhan yang sama dengan provinsi selama tahun 2018-2022, sementara Kabupaten Bandung menunjukkan pola pertumbuhan yang berbeda. Dari kelima kabupaten/kota tersebut, pertumbuhan ekonomi Kota Bandung sebagai kontributor terbesar kedua di Jawa Barat tampak lebih unggul dibandingkan kabupaten/kota lainnya pada 2018-2019. Sementara pada 2 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karawang cukup tinggi di atas provinsi maupun 4 kabupaten/kota lainnya.

Gambar 5.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut PDRB Atas Dasar Harga Konstan 5 Kabupaten/Kota dengan Kontribusi Terbesar di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Hanya 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan angka pertumbuhan berada di atas pertumbuhan provinsi pada tahun 2022 antara lain Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Karawang, Kota Bogor, dan Kota Cimahi. Namun, kontribusi Kabupaten Karawang terhadap total PDRB provinsi sangat besar karena kabupaten tersebut merupakan kontributor dominan terhadap total PDRB di Jawa Barat. Sementara laju pertumbuhan dari 22 kabupaten/kota lainnya berada di bawah pertumbuhan Provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Subang merupakan yang paling rendah di Jawa Barat tahun 2022, yaitu masing-masing sebesar 2,88 persen, 4,09 persen dan 4,21 persen.

<https://jabar.bps.go.id>



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jabar.bps.go.id>

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA MENURUT PENGELUARAN

Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) di Provinsi Jawa Barat memiliki peranan yang besar terhadap total PDRB kabupaten/kota. Komponen PKRT memiliki kontribusi terbesar hampir di seluruh kabupaten kota, kecuali Kabupaten Karawang yang justru kontribusi terbesarnya terletak pada komponen Net Ekspor. Peranan komponen PKRT pada tahun 2022 sebesar 64,82 persen terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Di tiga kabupaten/kota, *share* komponen PKRT mendominasi masing-masing PDRB bahkan mendekati dan lebih dari 100 persen. *Share* komponen PKRT di Kota Depok dan Kota Bekasi masing-masing sebesar 125,63 persen dan 110,67 persen terhadap PDRB wilayahnya dan penyeimbangannya adalah komponen Net Ekspor (Lampiran Tabel 30). Artinya, pada wilayah ini nilai tambah yang dihasilkan belum mampu untuk memenuhi konsumsi rumah tangga maupun pemerintah dan lembaga. Penduduk di kedua kota tersebut banyak yang bekerja di Provinsi DKI Jakarta, sehingga menciptakan nilai tambah untuk wilayah DKI Jakarta namun melakukan konsumsi di wilayah Jawa Barat. Sementara itu, kabupaten/kota dengan *share* komponen PKRT terkecil terhadap PDRB daerahnya adalah Kabupaten Karawang yaitu sebesar 38,15 persen. Peranan komponen PKRT terhadap PDRB Kabupaten Karawang menempati posisi kedua setelah komponen Net Ekspor.

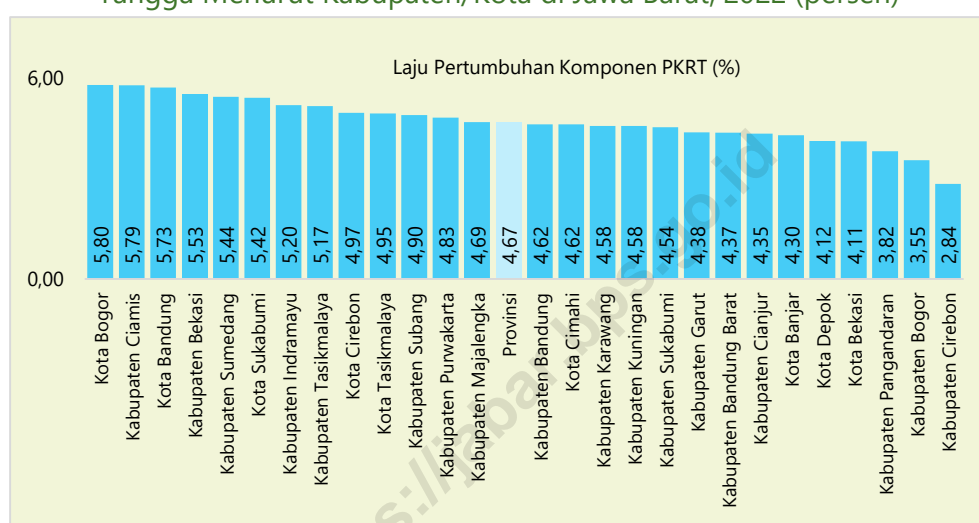
Bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKRT tahun 2022 menunjukkan Kota Bandung sebagai kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 12,36 persen atau senilai 193,62 triliun rupiah. Di posisi berikutnya, Kabupaten Bogor memberikan kontribusi sebesar 11,26 persen terhadap total PKRT 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 176,38 triliun rupiah (Lampiran Tabel 6).

Pada Gambar 6 dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi komponen PKRT menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Dari gambar tersebut terlihat pertumbuhan ekonomi komponen PKRT di seluruh kabupaten/kota tumbuh positif. Pertumbuhan paling tinggi di Kota Bogor yaitu sebesar 5,80 persen. Di posisi

berikutnya Kabupaten Ciamis dan Kota Bandung dengan laju pertumbuhan PKRT sebesar masing-masing 5,79 persen dan 5,73 persen. Ketiga kabupaten tersebut dan 10 kabupaten/kota lainnya mengalami pertumbuhan komponen yang lebih tinggi dibandingkan total PKRT provinsi. Laju pertumbuhan komponen PKRT Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 mengalami tumbuh sebesar 4,67 persen.

Gambar 6.

Laju pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

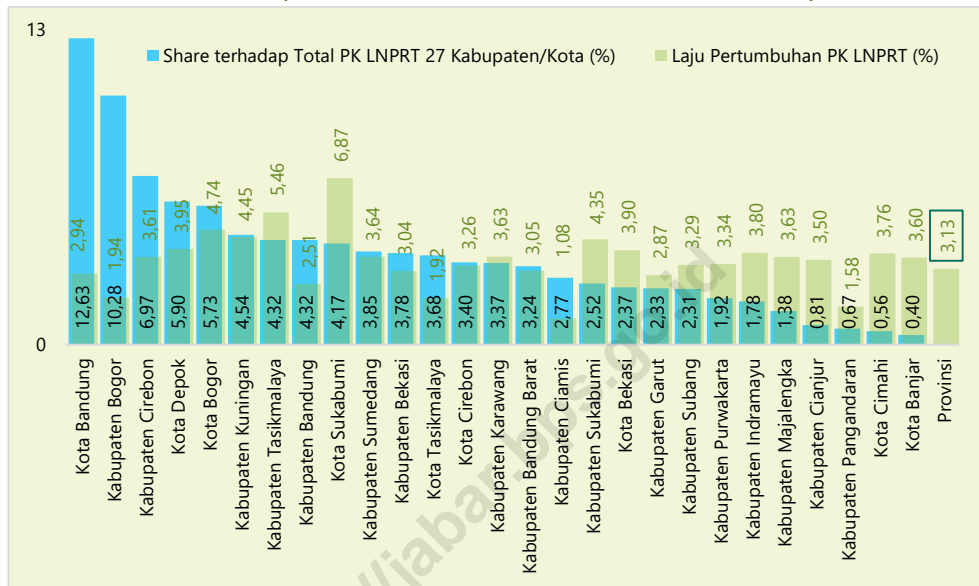
Pertumbuhan komponen PKRT pada 14 kabupaten/kota lainnya berada di bawah pertumbuhan komponen PKRT Provinsi Jawa Barat. Kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKRT paling rendah di tahun 2022 adalah Kabupaten Cirebon yaitu sebesar 2,84 persen.

Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga

Peranan komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PKLNPR) sangat kecil bila dibandingkan dengan komponen penyusun PDRB lainnya. Komponen PKLNPR pada tahun 2022 berkontribusi terhadap angka PDRB Provinsi Jawa Barat sebesar 0,61 persen. Begitu pula pada level kabupaten/kota, tidak terlalu signifikan dengan kontribusi di bawah 5 persen. Kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PKLNPR terbesar terhadap PDRB wilayahnya adalah Kota Sukabumi yaitu

sebesar 4,41 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PKLNPRT terkecil adalah Kabupaten Bekasi yaitu hanya sebesar 0,15 persen dari total PDRB kabupaten ini (Lampiran Tabel 30).

Gambar 7.
Share dan Laju Pertumbuhan Komponen PKLNPRT
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Sementara itu, bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKLNPRT tahun 2022 menunjukkan Kota Bandung sebagai kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 12,63 persen atau senilai 1,90 triliun rupiah. Di posisi berikutnya, Kabupaten Bogor memberikan kontribusi sebesar 10,28 persen terhadap total PKLNPRT 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 1,54 triliun rupiah (Lampiran Tabel 10). Kontribusi PKLNPRT terkecil di Provinsi Jawa Barat diberikan oleh Kota Cimahi dan Kota Banjar masing-masing sebesar 0,56 persen dan 0,40 persen.

Dilihat dari sisi laju pertumbuhan, seluruh kabupaten/kota mengalami pertumbuhan positif pada komponen PKLNPRT. Kota Sukabumi menunjukkan pertumbuhan tertinggi pada komponen PKLNPRT ini yaitu sebesar 6,87 persen. Di posisi berikutnya, Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Bogor dengan pertumbuhan komponen PKLNPRT masing-masing sebesar 5,46 persen dan 4,74 persen. Sementara

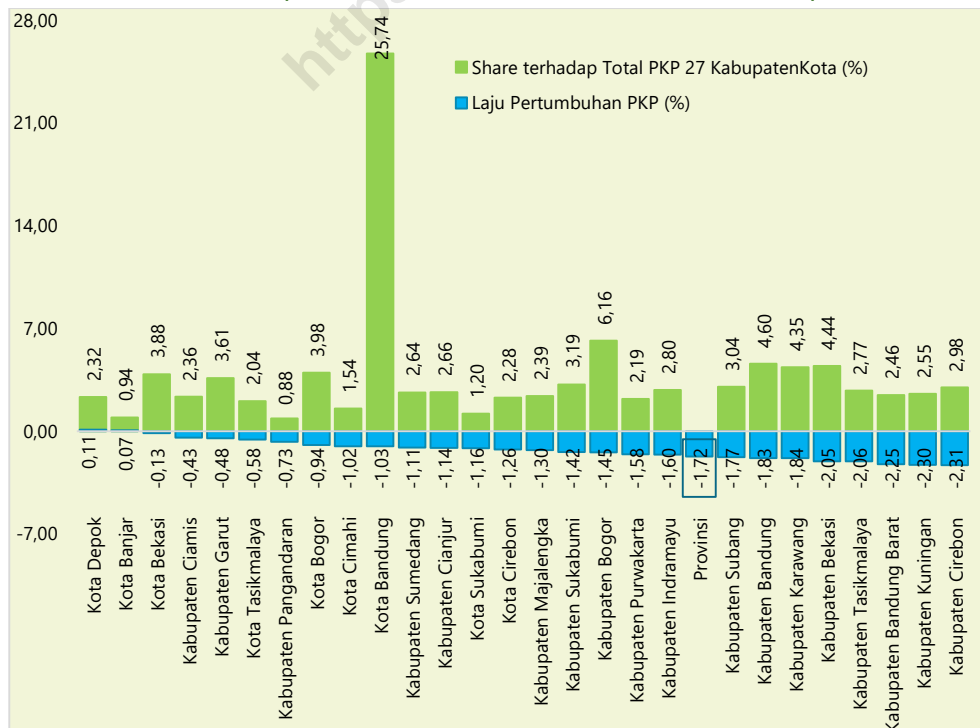
itu, kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKLNPRRT terendah yaitu Kabupaten Ciamis yang mengalami kontraksi sebesar 1,08 persen. Terdapat 9 kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKLNPRRT di bawah angka pertumbuhan provinsi.

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) pada tahun 2022 berkontribusi sebesar 5,06 persen terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Kontribusi komponen ini merupakan terbesar keempat penyusun PDRB Jawa Barat dengan nilai sebesar 122,55 triliun rupiah. Pada level kabupaten/kota, kontribusi PKP terhadap PDRB wilayah masing-masing cukup bervariasi yaitu kurang dari 1 persen hingga 26 persen. Pada tahun 2022, kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PKP terbesar adalah Kota Banjar yaitu sebesar 23,91 persen dari total PDRB wilayahnya. Sementara itu kabupaten/kota dengan *share* komponen PKP terkecil terhadap total PDRB wilayahnya adalah Kabupaten Bekasi yaitu sebesar 1,51 persen (Lampiran Tabel 30).

Gambar 8.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKP tahun 2022 menunjukkan kontributor terbesar adalah Kota Bandung yaitu dengan peranan sebesar 25,74 persen atau senilai 32,27 triliun rupiah (Lampiran Tabel 14). Kontribusi PKP Kota Bandung menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan 26 kabupaten/kota lainnya yang memiliki peranan di bawah 7 persen terhadap total PKP kabupaten/kota di Jawa Barat. Kota Bandung merupakan ibukota provinsi di mana semua kantor pusat perwakilan daerah level provinsi berlokasi, sehingga mempengaruhi peranan PKP Kota Bandung yang cukup dominan.

Pada Gambar 8 terlihat bahwa pada tahun 2022 laju pertumbuhan tertinggi pada komponen PKP dicapai oleh Kota Depok yaitu sebesar 0,11 persen. Kota Banjar menduduki peringkat selanjutnya dengan pertumbuhan sebesar 0,07 persen. Kedua wilayah ini mengalami pertumbuhan positif pada komponen PKP, sementara kabupaten/kota lainnya mengalami kontraksi. Pertumbuhan terendah komponen PKP pada Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon yaitu masing-masing sebesar -2,30 persen dan -2,31 persen. Terdapat 8 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang mengalami pertumbuhan komponen PKP di bawah laju pertumbuhan provinsi yang berkontraksi sebesar -1,72 persen.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto

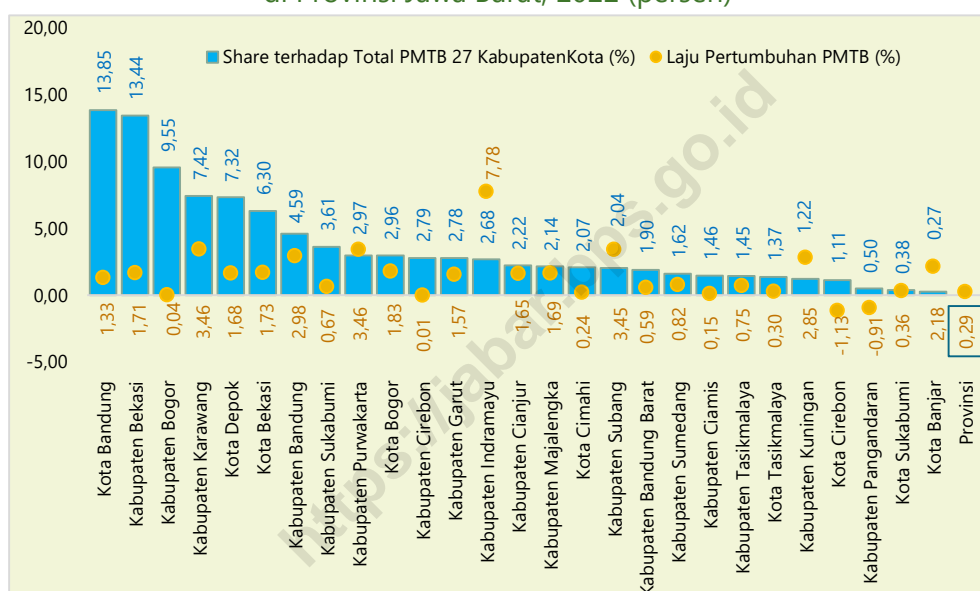
Pada tahun 2022, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berkontribusi terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat sebesar 23,81 persen. Komponen PMTB menjadi komponen kedua terbesar penyumbang PDRB provinsi setelah komponen PKRT. Pada level kabupaten/kota di Jawa Barat pun mayoritas komponen PMTB menjadi kontributor kedua terbesar pada PDRB di wilayahnya. Kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PMTB terbesar adalah Kota Depok yaitu sebesar 53,16 persen dari PDRB wilayahnya. Sementara kontribusi komponen PMTB terkecil pada Kota Sukabumi yaitu sebesar 15,63 persen pada PDRB kabupaten ini (Lampiran Tabel 30).

Bila dilihat secara total komponen PMTB 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2022, Kota Bandung merupakan kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 13,85 persen atau senilai 81,62 triliun rupiah. Di posisi kedua, Kabupaten Bekasi

memberikan kontribusi sebesar 13,44 persen terhadap total PMTB 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 79,22 triliun rupiah (Lampiran Tabel 18). Kabupaten Bogor di posisi ketiga memberikan kontribusi sebesar 9,55 persen terhadap total PMTB Jawa Barat. Terdapat 3 kabupaten/kota dengan kontribusi di bawah 1 persen terhadap total PMTB Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Pangandaran (0,50 persen), Kota Sukabumi (0,38 persen) dan Kota Banjar (0,27 persen).

Gambar 9.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen PMTB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

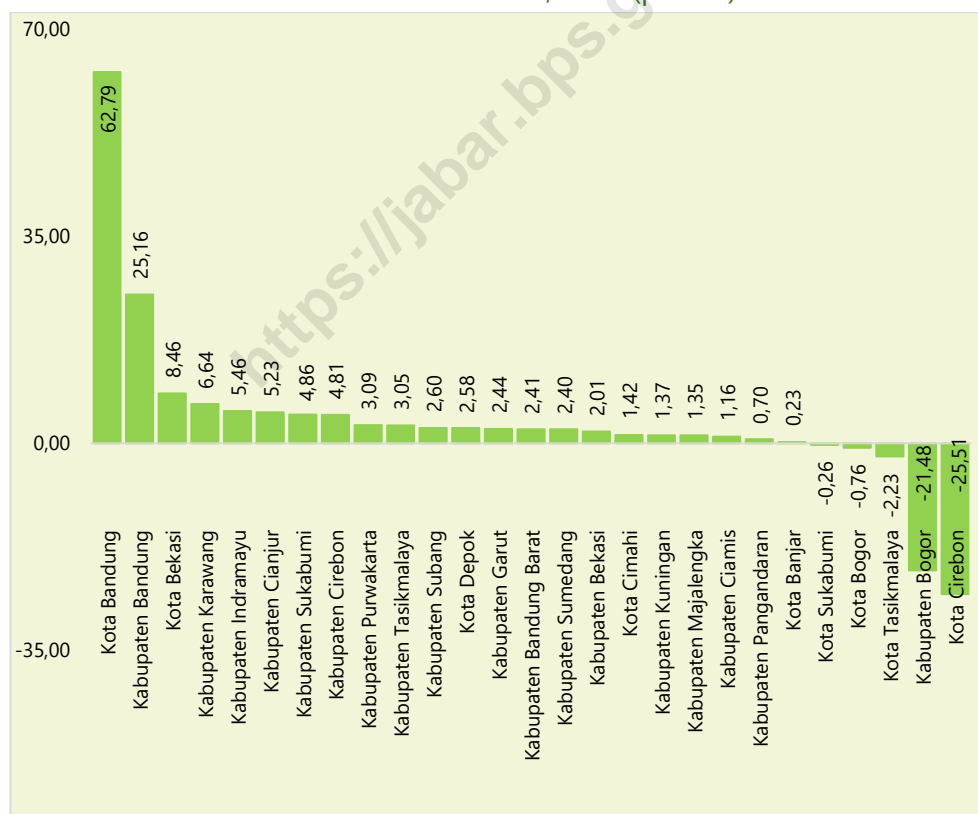
Laju pertumbuhan komponen PMTB kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tumbuh positif kecuali Kota Cirebon dan Kabupaten Pangandaran yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar -1,13 persen dan -0,91 persen. Terdapat 6 kabupaten/kota dengan laju pertumbuhan di bawah angka pertumbuhan PMTB provinsi yang sebesar 0,29 persen. Kabupaten Indramayu mengalami pertumbuhan komponen PMTB tertinggi yaitu sebesar 7,78 persen. Faktor pendorong pertumbuhan PMTB tahun 2022 di Kabupaten Indramayu ini salah satunya adalah pembangunan *Refinery Development Master Plant (RDMP) Phase 1* Balongan dengan melakukan upgrading pada unit CDU (*Crude Distillation Unit*). Pengembangan proyek ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas unit pengolahan dan meningkatkan kapasitas

produksi kilang Pertamina Balongan yang dimulai pada 22 Februari 2021 dan selesai 100 persen pada tahun 2022.

Komponen Perubahan Inventori

Perubahan Inventori menjelaskan tentang perubahan posisi barang inventori yang bermakna penambahan atau pengurangan. Komponen Perubahan Inventori dapat bernilai positif atau negatif. Perubahan inventori yang bertanda positif bermakna bahwa terjadi penambahan persediaan barang, sedangkan inventori bertanda negatif bermakna bahwa terjadi pengurangan persediaan.

Gambar 10.
Share Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Peranan komponen Perubahan Inventori terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tidak terlalu signifikan, hanya sebesar 0,10 persen pada tahun 2022. Kontribusi komponen ini pada level kabupaten/kota juga tidak lebih dari *plus-minus* 3 persen.

Kabupaten/kota dengan kontribusi Perubahan Inventori terbesar terhadap PDRB wilayahnya adalah Kota Cirebon yaitu sebesar -2,33 persen, sedangkan kontribusi terkecil pada PDRB Kabupaten Bekasi yaitu hanya sebesar 0,01 persen (Lampiran Tabel 30). Bila dilihat secara total nilai Perubahan Inventori kabupaten/kota tahun 2022, Kota Bandung merupakan penyumbang terbesar yaitu dengan peranan 62,79 persen atau senilai 1,53 triliun rupiah (Lampiran Tabel 22). Kontribusi Perubahan Inventori terkecil di Jawa Barat diberikan oleh Kota Banjar yaitu sebesar 0,23 persen. Terdapat 5 kabupaten/kota dengan nilai kontribusi Perubahan Inventori negatif (terjadi pengurangan persediaan/stok akhir tahun dibandingkan awal tahun) yaitu Kota Cirebon, Kabupaten Bogor, Kota Tasikmalaya, Kota Bogor dan Kota Sukabumi.

Laju pertumbuhan komponen Perubahan Inventori seluruh kabupaten/kota mengalami kontraksi pada tahun 2022, kecuali Kota Cirebon (Lampiran Tabel 25). Komponen Perubahan Inventori mengalami kontraksi paling dalam di Kabupaten Bandung yaitu sebesar -173,61 persen. Sementara itu, Kota Cirebon dengan laju pertumbuhan sebesar 8,30 persen menjadi satu-satunya kabupaten/kota dengan laju pertumbuhan komponen Perubahan Inventori positif dan paling tinggi dibandingkan wilayah lainnya di Provinsi Jawa Barat. Terdapat 11 kabupaten/kota dengan pertumbuhan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Perubahan Inventori provinsi yang sebesar -116,44 persen. Beberapa penyebab menurunnya laju pertumbuhan perubahan inventori sejak 2020 di antaranya akibat pandemi, di mana sempat terjadi penghentian proses produksi, tidak adanya impor bahan baku dari luar negeri, pembatasan aktivitas penduduk dan sebagainya.

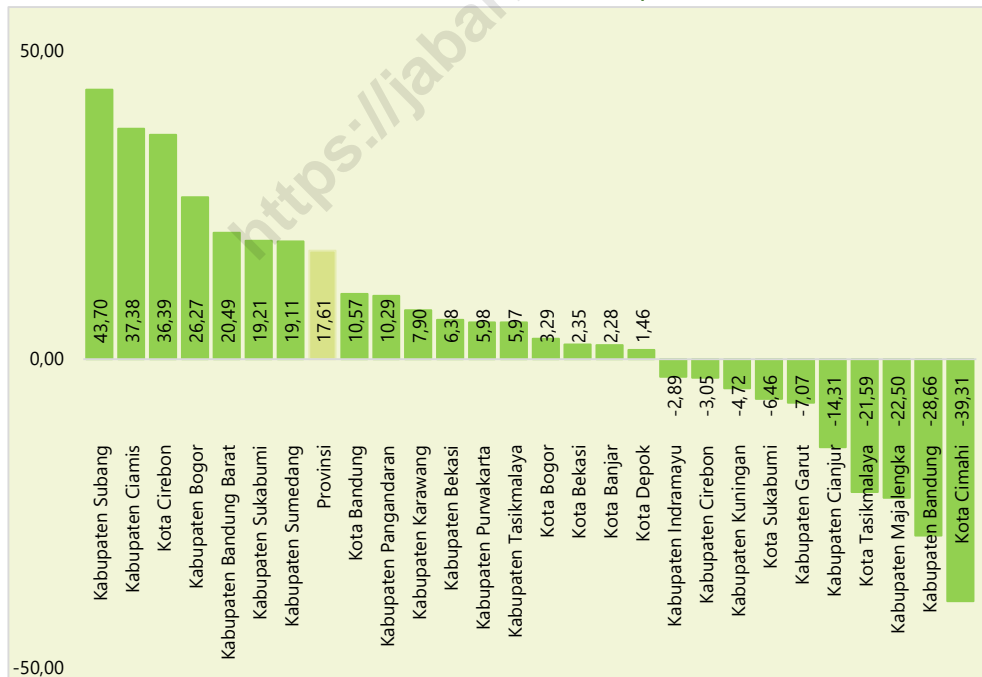
Komponen Net Ekspor

Komponen Net Ekspor mencakup dua unsur pokok meliputi ekspor dan impor. Jika Net Ekspor bertanda positif, maka nilai ekspor lebih besar jika dibandingkan dengan impor. Sebaliknya jika bertanda negatif, artinya impor lebih besar dari ekspor antar daerahnya. Net Ekspor Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 menyumbang 5,60 persen terhadap total PDRB. Terdapat 10 kabupaten/kota dengan *share* komponen Net Ekspor positif, sedangkan Net Ekspor pada 17 kabupaten/kota lainnya memiliki *share*

negatif terhadap PDRB wilayahnya. Net ekspor juga mengindikasikan tingkat ketergantungan suatu wilayah terhadap wilayah lain atau negara lain, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku maupun barang konsumsi. Semakin tinggi nilai ekspor dan impor maka semakin tinggi ketergantungan wilayah tersebut terhadap wilayah lainnya.

Pada tahun 2022, kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi terbesar sebagai pengekspor barang dan jasa atau Net Ekspor positif adalah Kabupaten Bekasi yaitu 91,42 persen dari total Net Ekspor 27 kabupaten/kota. Sementara itu, sebagai penyeimbangannya, kabupaten/kota yang berkontribusi sebagai pengimpor atau Net Ekspor negatif terbesar yaitu Kota Depok sebesar -45,59 persen dan Kota Bekasi sebesar -36,49 persen dari total nilai Net Ekspor Jawa Barat (Lampiran Tabel 28).

Gambar 11.
Laju Pertumbuhan Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat, 2022 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Komponen Net Ekspor Provinsi Jawa Barat tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif, demikian pula 17 kabupaten/kota di Jawa Barat. Pertumbuhan Net Ekspor tertinggi dicapai oleh Kabupaten Subang yaitu sebesar 43,70 persen.

Sementara pada 10 kabupaten/kota lainnya, pertumbuhan komponen Net Ekspor mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Kota Cimahi mengalami pertumbuhan terendah atau kontraksi yang paling dalam yaitu sebesar -39,31 persen.

<https://jabar.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://jabsops.go.id>

Tabel 1.
PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota,
2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	219 239,94	237 227,08	235 887,26	248 892,48	267 743,69
3202	Kabupaten Sukabumi	61 614,78	67 423,12	67 462,17	70 738,04	76 243,67
3203	Kabupaten Cianjur	42 971,25	46 957,85	47 535,47	50 137,66	53 988,97
3204	Kabupaten Bandung	112 982,08	123 985,75	123 602,78	130 476,83	143 002,07
3205	Kabupaten Garut	53 036,45	57 874,57	58 043,17	60 836,39	66 590,62
3206	Kabupaten Tasikmalaya	34 023,59	37 310,23	37 443,45	39 285,64	42 659,50
3207	Kabupaten Ciamis	29 090,46	31 536,10	31 974,41	33 688,05	36 773,71
3208	Kabupaten Kuningan	22 764,23	25 093,15	25 618,87	26 919,10	29 519,83
3209	Kabupaten Cirebon	45 499,28	49 135,81	49 561,56	52 309,94	56 653,64
3210	Kabupaten Majalengka	28 098,36	31 340,23	32 179,22	34 200,68	37 778,84
3211	Kabupaten Sumedang	32 533,27	35 439,63	35 490,8	37 250,25	40 220,76
3212	Kabupaten Indramayu	74 920,42	80 389,86	79 286,23	81 594,85	90 773,38
3213	Kabupaten Subang	37 520,08	40 79,68	40 148,32	42 292,91	46 110,40
3214	Kabupaten Purwakarta	63 116,67	67 709,51	66 971,59	70 778,25	76 468,93
3215	Kabupaten Karawang	215 547,36	230 201,34	223 422,08	243 713,32	268 228,79
3216	Kabupaten Bekasi	305 559,64	326 083,64	317 633,82	340 389,97	367 573,27
3217	Kabupaten Bandung Barat	43 807,71	47 180,08	46 478,90	48 764,31	52 921,29
3218	Kabupaten Pangandaran	10 352,22	11 311,69	11 498,23	12 129,69	13 163,70
3271	Kota Bogor	42 261,02	46 197,76	45 911,86	48 325,64	52 914,60
3272	Kota Sukabumi	11 472,89	12 387,69	12 401,54	13 053,04	14 192,25
3273	Kota Bandung	264 393,08	288 460,88	283 626,74	297 116,26	328 317,61
3274	Kota Cirebon	21 639,26	23 491,80	23 428,79	24 506,59	26 617,84
3275	Kota Bekasi	90 980,62	98 107,70	96 492,28	101 383,36	109 881,38
3276	Kota Depok	64 363,24	70 964,04	70 386,33	74 382,34	81 166,75
3277	Kota Cimahi	29 240,03	32 639,54	32 210,68	34 244,47	37 538,21
3278	Kota Tasikmalaya	19 977,56	21 750,91	21 589,36	22 844,02	24 974,68
3279	Kota Banjar	4 106,62	4 379,81	4 445,12	4 656,64	4 916,17
Jumlah Kabupaten/Kota		1 981 112,11	2 145 370,46	2 120 729,31	2 244 910,73	2 446 934,54
Provinsi		1 960 627,65	2 123 153,71	2 082 107,26	2 204 660,23	2 422 782,32

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 2.
PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Kabupaten/Kota, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	148 203,35	156 876,01	154 113,60	159 589,55	167 966,18
3202	Kabupaten Sukabumi	44 140,89	46 628,34	46 205,28	47 935,63	50 388,72
3203	Kabupaten Cianjur	30 320,21	32 039,32	31 792,32	32 897,53	34 556,40
3204	Kabupaten Bandung	77 613,22	82 547,44	81 060,97	83 949,37	88 437,96
3205	Kabupaten Garut	37 225,15	39 092,49	38 598,43	39 981,19	42 012,96
3206	Kabupaten Tasikmalaya	23 320,61	24 586,67	24 344,86	25 179,48	26 361,66
3207	Kabupaten Ciamis	20 878,69	22 001,24	21 970,41	22 774,93	23 918,89
3208	Kabupaten Kuningan	15 821,96	16 864,15	16 882,76	17 483,56	18 450,34
3209	Kabupaten Cirebon	32 161,84	33 668,10	33 304,05	34 127,52	35 523,78
3210	Kabupaten Majalengka	20 006,88	21 561,72	21 754,54	22 788,75	24 300,77
3211	Kabupaten Sumedang	22 507,96	23 932,73	23 665,01	24 414,66	25 641,85
3212	Kabupaten Indramayu	58 287,98	60 153,18	59 200,00	59 544,87	61 259,61
3213	Kabupaten Subang	27 408,20	28 672,90	28 344,32	28 960,89	30 181,58
3214	Kabupaten Purwakarta	44 341,65	46 278,21	45 293,24	46 840,15	49 293,37
3215	Kabupaten Karawang	157 317,84	163 946,85	157 710,59	166 941,49	177 470,89
3216	Kabupaten Bekasi	241 949,38	251 502,79	242 971,39	251 778,52	265 130,82
3217	Kabupaten Bandung Barat	29 888,89	31 398,35	30 640,41	31 701,79	33 393,29
3218	Kabupaten Pangandaran	7 308,73	7 742,87	7 738,97	8 022,78	8 426,40
3271	Kota Bogor	30 413,57	32 295,73	32 162,74	33 372,48	35 258,87
3272	Kota Sukabumi	8 209,92	8 664,02	8 534,72	8 851,05	9 324,16
3273	Kota Bandung	185 084,18	197 642,89	193 144,95	200 414,03	211 249,37
3274	Kota Cirebon	15 817,18	16 812,49	16 648,21	17 155,75	18 030,25
3275	Kota Bekasi	65 845,09	69 406,53	67 619,24	69 796,94	73 260,65
3276	Kota Depok	45 978,89	49 076,58	48 135,93	49 947,24	52 564,98
3277	Kota Cimahi	21 192,60	22 856,04	22 340,56	23 275,78	24 652,73
3278	Kota Tasikmalaya	14 859,11	15 746,12	15 430,02	15 980,75	16 781,04
3279	Kota Banjar	3 067,11	3 221,45	3 251,76	3 365,25	3 506,25
Jumlah Kabupaten/Kota		1 429 171,09	1 505 215,18	1 472 859,28	1 527 071,91	1 607 343,77
Provinsi		1 419 624,14	1 490 959,69	1 453 380,72	1 507 746,39	1 589 984,93

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 3.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Jumlah PDRB Seluruh
Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	11,07	11,06	11,12	11,09	10,94
3202	Kabupaten Sukabumi	3,11	3,14	3,18	3,15	3,12
3203	Kabupaten Cianjur	2,17	2,19	2,24	2,23	2,21
3204	Kabupaten Bandung	5,70	5,78	5,83	5,81	5,84
3205	Kabupaten Garut	2,68	2,70	2,74	2,71	2,72
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1,72	1,74	1,77	1,75	1,74
3207	Kabupaten Ciamis	1,47	1,47	1,51	1,50	1,50
3208	Kabupaten Kuningan	1,15	1,17	1,21	1,20	1,21
3209	Kabupaten Cirebon	2,30	2,29	2,34	2,33	2,32
3210	Kabupaten Majalengka	1,42	1,46	1,52	1,52	1,54
3211	Kabupaten Sumedang	1,64	1,65	1,67	1,66	1,64
3212	Kabupaten Indramayu	3,78	3,75	3,74	3,63	3,71
3213	Kabupaten Subang	1,89	1,90	1,89	1,88	1,88
3214	Kabupaten Purwakarta	3,19	3,16	3,16	3,15	3,13
3215	Kabupaten Karawang	10,88	10,73	10,54	10,86	10,96
3216	Kabupaten Bekasi	15,42	15,20	14,98	15,16	15,02
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,21	2,20	2,19	2,17	2,16
3218	Kabupaten Pangandaran	0,52	0,53	0,54	0,54	0,54
3271	Kota Bogor	2,13	2,15	2,16	2,15	2,16
3272	Kota Sukabumi	0,58	0,58	0,58	0,58	0,58
3273	Kota Bandung	13,35	13,45	13,37	13,24	13,42
3274	Kota Cirebon	1,09	1,09	1,10	1,09	1,09
3275	Kota Bekasi	4,59	4,57	4,55	4,52	4,49
3276	Kota Depok	3,25	3,31	3,32	3,31	3,32
3277	Kota Cimahi	1,48	1,52	1,52	1,53	1,53
3278	Kota Tasikmalaya	1,01	1,01	1,02	1,02	1,02
3279	Kota Banjar	0,21	0,20	0,21	0,21	0,20
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 4.
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	6,19	5,85	-1,76	3,55	5,25
3202	Kabupaten Sukabumi	5,81	5,64	-0,91	3,74	5,12
3203	Kabupaten Cianjur	6,24	5,67	-0,77	3,48	5,04
3204	Kabupaten Bandung	6,26	6,36	-1,80	3,56	5,35
3205	Kabupaten Garut	4,96	5,02	-1,26	3,58	5,08
3206	Kabupaten Tasikmalaya	5,70	5,43	-0,98	3,43	4,70
3207	Kabupaten Ciamis	5,31	5,38	-0,14	3,66	5,02
3208	Kabupaten Kuningan	6,43	6,59	0,11	3,56	5,53
3209	Kabupaten Cirebon	5,02	4,68	-1,08	2,47	4,09
3210	Kabupaten Majalengka	6,48	7,77	0,89	4,75	6,63
3211	Kabupaten Sumedang	5,79	6,33	-1,12	3,17	5,03
3212	Kabupaten Indramayu	1,34	3,20	-1,58	0,58	2,88
3213	Kabupaten Subang	4,41	4,61	-1,15	2,18	4,21
3214	Kabupaten Purwakarta	4,98	4,37	-2,13	3,42	5,24
3215	Kabupaten Karawang	6,04	4,21	-3,80	5,85	6,31
3216	Kabupaten Bekasi	6,02	3,95	-3,39	3,62	5,30
3217	Kabupaten Bandung Barat	5,50	5,05	-2,41	3,46	5,34
3218	Kabupaten Pangandaran	5,32	5,94	-0,05	3,67	5,03
3271	Kota Bogor	6,14	6,19	-0,41	3,76	5,65
3272	Kota Sukabumi	5,52	5,53	-1,49	3,71	5,35
3273	Kota Bandung	7,08	6,79	-2,28	3,76	5,41
3274	Kota Cirebon	6,20	6,29	-0,98	3,05	5,10
3275	Kota Bekasi	5,86	5,41	-2,58	3,22	4,96
3276	Kota Depok	6,97	6,74	-1,92	3,76	5,24
3277	Kota Cimahi	6,46	7,85	-2,26	4,19	5,92
3278	Kota Tasikmalaya	5,93	5,97	-2,01	3,57	5,01
3279	Kota Banjar	5,05	5,03	0,94	3,49	4,19
Provinsi		5,65	5,02	-2,52	3,74	5,45

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 5.
PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2022 (ribu rupiah)

	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	37 535,26	40 389,18	43 585,77	45 339,44	48 096,19
3202	Kabupaten Sukabumi	25 039,61	26 968,08	24 835,83	25 616,03	27 165,23
3203	Kabupaten Cianjur	19 008,61	20 372,60	19 241,32	20 001,61	21 232,15
3204	Kabupaten Bandung	30 393,66	33 526,50	34 205,61	35 589,55	38 455,27
3205	Kabupaten Garut	20 348,55	22 116,36	22 479,96	23 355,61	25 346,42
3206	Kabupaten Tasikmalaya	19 427,67	20 924,68	20 119,83	20 855,20	22 378,31
3207	Kabupaten Ciamis	24 473,96	26 272,53	26 048,25	27 217,70	29 471,60
3208	Kabupaten Kuningan	21 185,94	23 152,10	21 996,16	22 805,24	24 681,78
3209	Kabupaten Cirebon	20 907,55	22 505,94	21 869,17	22 833,13	24 468,01
3210	Kabupaten Majalengka	23 428,96	25 812,25	24 708,10	25 929,94	28 289,01
3211	Kabupaten Sumedang	28 292,11	30 341,00	30 820,68	32 130,40	34 464,11
3212	Kabupaten Indramayu	43 578,98	46 278,62	43 308,06	44 072,38	48 494,41
3213	Kabupaten Subang	23 761,66	25 982,58	25 209,15	26 291,85	28 386,35
3214	Kabupaten Purwakarta	66 200,70	71 579,98	67 349,42	69 975,90	74 344,97
3215	Kabupaten Karawang	92 271,63	98 625,99	91 873,41	98 726,28	107 066,80
3216	Kabupaten Bekasi	84 155,18	88 369,93	102 419,24	107 787,86	114 338,15
3217	Kabupaten Bandung Barat	26 018,54	28 208,78	26 088,48	26 878,85	28 653,05
3218	Kabupaten Pangandaran	26 063,86	28 206,16	27 195,06	28 365,98	30 444,74
3271	Kota Bogor	38 530,22	42 403,30	44 099,68	45 921,25	49 754,54
3272	Kota Sukabumi	35 162,51	37 927,74	35 925,77	37 208,94	39 820,02
3273	Kota Bandung	105 600,61	113 177,04	116 056,35	121 126,44	133 378,24
3274	Kota Cirebon	68 418,68	74 397,89	70 468,47	72 749,22	78 004,43
3275	Kota Bekasi	31 031,32	33 330,32	37 999,27	39 526,59	42 421,03
3276	Kota Depok	27 619,76	30 079,12	34 357,72	35 658,99	38 225,82
3277	Kota Cimahi	48 107,11	54 268,09	56 715,43	59 906,49	65 257,17
3278	Kota Tasikmalaya	30 144,65	32 213,08	30 223,19	31 555,96	34 050,17
3279	Kota Banjar	22 462,76	23 508,21	22 184,33	22 892,07	23 812,06
	Jumlah Kabupaten/Kota	40 693,40	43 762,38	44 038,53	46 018,86	49 527,26
	Provinsi	40 272,64	43 309,19	43 236,51	45 193,76	49 038,41

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 6.
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)**

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	150 290,24	162 520,75	158 114,06	162 606,14	176 383,72
3202	Kabupaten Sukabumi	40 096,23	43 713,67	43 796,96	45 358,29	49 039,08
3203	Kabupaten Cianjur	33 280,74	36 111,19	36 226,78	37 476,11	39 646,16
3204	Kabupaten Bandung	90 622,27	98 383,39	99 719,67	102 613,91	112 574,11
3205	Kabupaten Garut	42 329,09	46 131,67	46 572,85	48 134,85	52 135,98
3206	Kabupaten Tasikmalaya	29 012,41	31 283,73	31 578,07	32 873,79	35 532,31
3207	Kabupaten Ciamis	20 249,33	21 762,26	22 062,55	22 841,48	25 258,73
3208	Kabupaten Kuningan	19 450,50	20 935,78	21 054,34	21 870,85	23 999,64
3209	Kabupaten Cirebon	40 678,84	44 174,89	44 189,19	46 548,04	49 618,11
3210	Kabupaten Majalengka	21 316,66	23 152,52	23 135,00	23 908,23	26 287,96
3211	Kabupaten Sumedang	22 694,77	24 367,85	24 372,64	25 187,62	27 419,06
3212	Kabupaten Indramayu	31 868,84	34 512,06	34 608,23	35 696,86	39 286,76
3213	Kabupaten Subang	28 230,04	30 020,85	29 571,80	30 363,43	33 353,98
3214	Kabupaten Purwakarta	33 593,30	35 716,34	35 289,46	36 424,95	39 887,58
3215	Kabupaten Karawang	82 235,50	89 338,11	88 952,25	92 492,49	102 334,31
3216	Kabupaten Bekasi	117 993,54	126 730,86	126 262,02	132 991,17	146 188,06
3217	Kabupaten Bandung Barat	28 655,22	31 000,87	31 260,37	32 262,77	35 585,57
3218	Kabupaten Pangandaran	6 028,74	6 500,45	6 568,05	6 799,81	7 372,14
3271	Kota Bogor	41 906,36	45 582,47	45 013,83	47 301,11	52 212,39
3272	Kota Sukabumi	9 046,18	9 854,71	9 860,16	10 421,22	11 399,16
3273	Kota Bandung	155 569,48	170 070,25	170 404,81	175 952,72	193 618,70
3274	Kota Cirebon	11 916,60	13 038,96	13 072,95	13 599,45	14 923,75
3275	Kota Bekasi	103 121,62	110 686,27	109 145,58	112 770,63	121 601,70
3276	Kota Depok	81 801,44	88 139,38	88 960,30	93 264,93	101 971,97
3277	Kota Cimahi	21 918,08	23 455,65	23 316,59	23 996,23	26 687,42
3278	Kota Tasikmalaya	14 502,89	15 710,37	15 559,84	15 915,40	17 441,15
3279	Kota Banjar	3 569,57	3 794,25	3 831,39	3 954,22	4 259,67
Jumlah Kabupaten/Kota		1.281.978,49	1 386 689,54	1 382 499,75	1 433 626,70	1 566 019,17
Provinsi		1.278.278,90	1 387 762,27	1 378 904,38	1 424 594,08	1 570 458,02

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 7.
**PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)**

	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	100 547,95	105 539,38	100 507,47	102 135,43	105 763,58
3202	Kabupaten Sukabumi	27 945,39	29 265,68	28 768,02	29 253,68	30 580,38
3203	Kabupaten Cianjur	23 273,51	24 379,02	23 975,67	24 369,71	25 428,69
3204	Kabupaten Bandung	61 087,05	64 203,07	63 860,16	65 105,55	68 116,26
3205	Kabupaten Garut	29 097,45	30 572,80	30 365,78	30 786,21	32 136,11
3206	Kabupaten Tasikmalaya	20 265,24	21 259,59	21 166,01	21 584,67	22 700,37
3207	Kabupaten Ciamis	14 062,66	14 684,30	14 652,39	14 883,90	15 746,08
3208	Kabupaten Kuningan	13 227,73	13 751,98	13 527,84	13 750,83	14 380,52
3209	Kabupaten Cirebon	27 482,89	28 808,36	28 215,04	29 107,99	29 934,80
3210	Kabupaten Majalengka	14 612,59	15 309,25	15 000,53	15 254,12	15 969,39
3211	Kabupaten Sumedang	15 338,95	15 924,29	15 618,13	15 875,26	16 739,42
3212	Kabupaten Indramayu	21 862,55	22 867,29	22 531,83	22 880,39	24 069,56
3213	Kabupaten Subang	19 570,49	20 343,15	19 688,29	19 876,24	20 850,91
3214	Kabupaten Purwakarta	23 510,78	24 416,28	23 711,59	24 021,34	25 181,33
3215	Kabupaten Karawang	54 674,25	57 261,50	55 753,40	56 839,57	59 443,04
3216	Kabupaten Bekasi	80 871,51	84 091,15	82 093,10	84 505,76	89 177,20
3217	Kabupaten Bandung Barat	18 973,06	19 946,78	19 770,88	20 033,77	20 909,97
3218	Kabupaten Pangandaran	4 375,46	4 572,46	4 549,67	4 633,61	4 810,50
3271	Kota Bogor	29 161,22	30 750,83	29 733,52	30 659,69	32 438,61
3272	Kota Sukabumi	6 202,27	6 518,59	6 427,90	6 661,37	7 022,52
3273	Kota Bandung	107 071,83	114 986,85	114 174,28	116 508,88	123 182,30
3274	Kota Cirebon	8 734,20	9 368,78	9 290,04	9 585,63	10 061,99
3275	Kota Bekasi	74 387,92	77 285,88	74 734,61	76 101,19	79 231,54
3276	Kota Depok	57 983,05	60 765,07	60 319,01	61 985,75	64 542,27
3277	Kota Cimahi	15 505,45	16 138,02	15 696,18	15 961,42	16 699,19
3278	Kota Tasikmalaya	9 879,99	10 334,40	10 080,22	10 177,77	10 681,71
3279	Kota Banjar	2 575,18	2 674,44	2 674,17	2 729,56	2 846,92
	Jumlah Kabupaten/Kota	882.280,61	926 019,21	906 885,75	925 269,30	968 645,13
	Provinsi	878.991,27	920 742,90	894 114,73	905 974,62	948 326,48

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 8.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi
Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	11,72	11,72	11,44	11,34	11,26
3202	Kabupaten Sukabumi	3,13	3,15	3,17	3,16	3,13
3203	Kabupaten Cianjur	2,60	2,60	2,62	2,61	2,53
3204	Kabupaten Bandung	7,07	7,09	7,21	7,16	7,19
3205	Kabupaten Garut	3,30	3,33	3,37	3,36	3,33
3206	Kabupaten Tasikmalaya	2,26	2,26	2,28	2,29	2,27
3207	Kabupaten Ciamis	1,58	1,57	1,60	1,59	1,61
3208	Kabupaten Kuningan	1,52	1,51	1,52	1,53	1,53
3209	Kabupaten Cirebon	3,17	3,19	3,20	3,25	3,17
3210	Kabupaten Majalengka	1,66	1,67	1,67	1,67	1,68
3211	Kabupaten Sumedang	1,77	1,76	1,76	1,76	1,75
3212	Kabupaten Indramayu	2,49	2,49	2,50	2,49	2,51
3213	Kabupaten Subang	2,20	2,16	2,14	2,12	2,13
3214	Kabupaten Purwakarta	2,62	2,58	2,55	2,54	2,55
3215	Kabupaten Karawang	6,41	6,44	6,43	6,45	6,53
3216	Kabupaten Bekasi	9,20	9,14	9,13	9,28	9,34
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,24	2,24	2,26	2,25	2,27
3218	Kabupaten Pangandaran	0,47	0,47	0,48	0,47	0,47
3271	Kota Bogor	3,27	3,29	3,26	3,30	3,33
3272	Kota Sukabumi	0,71	0,71	0,71	0,73	0,73
3273	Kota Bandung	12,14	12,26	12,33	12,27	12,36
3274	Kota Cirebon	0,93	0,94	0,95	0,95	0,95
3275	Kota Bekasi	8,04	7,98	7,89	7,87	7,77
3276	Kota Depok	6,38	6,36	6,43	6,51	6,51
3277	Kota Cimahi	1,71	1,69	1,69	1,67	1,70
3278	Kota Tasikmalaya	1,13	1,13	1,13	1,11	1,11
3279	Kota Banjar	0,28	0,27	0,28	0,28	0,27
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 9.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	3,89	4,96	-4,77	1,62	3,55
3202	Kabupaten Sukabumi	4,61	4,72	-1,70	1,69	4,54
3203	Kabupaten Cianjur	2,08	4,75	-1,65	1,64	4,35
3204	Kabupaten Bandung	5,81	5,10	-0,53	1,95	4,62
3205	Kabupaten Garut	5,22	5,07	-0,68	1,38	4,38
3206	Kabupaten Tasikmalaya	4,86	4,91	-0,44	1,98	5,17
3207	Kabupaten Ciamis	4,61	4,42	-0,22	1,58	5,79
3208	Kabupaten Kuningan	4,27	3,96	-1,63	1,65	4,58
3209	Kabupaten Cirebon	4,50	4,82	-2,06	3,16	2,84
3210	Kabupaten Majalengka	5,04	4,77	-2,02	1,69	4,69
3211	Kabupaten Sumedang	4,00	3,82	-1,92	1,65	5,44
3212	Kabupaten Indramayu	3,60	4,60	-1,47	1,55	5,20
3213	Kabupaten Subang	4,06	3,95	-3,22	0,95	4,90
3214	Kabupaten Purwakarta	3,99	3,85	-2,89	1,31	4,83
3215	Kabupaten Karawang	4,98	4,73	-2,63	1,95	4,58
3216	Kabupaten Bekasi	3,57	3,98	-2,38	2,94	5,53
3217	Kabupaten Bandung Barat	5,46	5,13	-0,88	1,33	4,37
3218	Kabupaten Pangandaran	4,62	4,50	-0,50	1,84	3,82
3271	Kota Bogor	6,33	5,45	-3,31	3,11	5,80
3272	Kota Sukabumi	5,47	5,10	-1,39	3,63	5,42
3273	Kota Bandung	6,97	7,39	-0,71	2,04	5,73
3274	Kota Cirebon	7,35	7,27	-0,84	3,18	4,97
3275	Kota Bekasi	4,16	3,90	-3,30	1,83	4,11
3276	Kota Depok	5,36	4,80	-0,73	2,76	4,12
3277	Kota Cimahi	4,66	4,08	-2,74	1,69	4,62
3278	Kota Tasikmalaya	4,71	4,60	-2,46	0,97	4,95
3279	Kota Banjar	3,84	3,85	-0,01	2,07	4,30
Provinsi		5,03	4,75	-2,89	1,33	4,67

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 10.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	1 370,79	1 452,94	1 428,63	1 455,11	1 543,19
3202	Kabupaten Sukabumi	327,67	348,71	342,66	353,61	378,12
3203	Kabupaten Cianjur	106,83	114,40	111,84	115,46	121,05
3204	Kabupaten Bandung	562,42	601,10	589,51	608,36	648,08
3205	Kabupaten Garut	298,74	324,88	318,93	329,26	349,45
3206	Kabupaten Tasikmalaya	518,01	567,51	573,09	595,02	648,10
3207	Kabupaten Ciamis	365,19	393,94	386,25	398,40	415,31
3208	Kabupaten Kuningan	587,41	623,11	606,20	627,74	680,82
3209	Kabupaten Cirebon	904,83	968,67	945,04	979,65	1 045,53
3210	Kabupaten Majalengka	183,61	192,88	188,75	193,44	207,88
3211	Kabupaten Sumedang	494,58	535,10	522,77	538,80	577,74
3212	Kabupaten Indramayu	229,67	243,94	241,09	248,34	267,69
3213	Kabupaten Subang	306,68	320,46	314,11	323,78	346,06
3214	Kabupaten Purwakarta	250,10	261,44	261,99	271,71	287,96
3215	Kabupaten Karawang	432,77	467,42	456,74	470,85	506,42
3216	Kabupaten Bekasi	485,84	518,17	512,24	533,85	566,71
3217	Kabupaten Bandung Barat	426,67	455,23	443,14	455,28	486,48
3218	Kabupaten Pangandaran	86,04	92,85	93,04	96,10	100,27
3271	Kota Bogor	752,83	790,72	765,21	788,75	860,78
3272	Kota Sukabumi	525,50	557,77	550,33	568,41	626,53
3273	Kota Bandung	1 578,26	1 745,72	1 718,52	1 773,40	1 896,47
3274	Kota Cirebon	441,41	467,10	462,07	474,77	509,87
3275	Kota Bekasi	309,04	330,39	324,81	336,92	355,72
3276	Kota Depok	728,74	778,18	793,97	823,07	886,17
3277	Kota Cimahi	71,78	76,56	75,29	77,35	84,47
3278	Kota Tasikmalaya	477,62	519,37	508,27	523,52	552,78
3279	Kota Banjar	54,12	57,33	55,13	56,31	60,20
Jumlah Kabupaten/Kota		12.877,13	13 805,87	13 589,61	14 017,26	15 009,88
Provinsi		12.753,65	13 629,89	13 340,95	13 760,94	14 720,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 11.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPR
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	936,68	957,15	921,15	935,64	953,82
3202 Kabupaten Sukabumi	231,82	240,65	231,89	236,47	246,75
3203 Kabupaten Cianjur	75,25	77,91	75,08	76,55	79,23
3204 Kabupaten Bandung	371,89	384,31	369,47	376,79	386,25
3205 Kabupaten Garut	211,01	220,55	213,51	217,77	224,02
3206 Kabupaten Tasikmalaya	363,15	382,43	379,00	388,55	409,76
3207 Kabupaten Ciamis	259,86	269,27	260,98	265,91	268,79
3208 Kabupaten Kuningan	414,71	425,03	405,30	413,95	432,37
3209 Kabupaten Cirebon	652,85	677,86	647,58	662,96	686,92
3210 Kabupaten Majalengka	132,76	136,28	130,74	132,63	137,44
3211 Kabupaten Sumedang	360,29	377,26	360,73	367,42	380,78
3212 Kabupaten Indramayu	163,84	168,54	163,43	166,20	172,51
3213 Kabupaten Subang	215,25	221,27	212,80	216,30	223,42
3214 Kabupaten Purwakarta	174,02	178,64	173,22	176,66	182,56
3215 Kabupaten Karawang	301,24	314,23	299,87	305,43	316,51
3216 Kabupaten Bekasi	345,30	356,44	343,09	349,86	360,48
3217 Kabupaten Bandung Barat	305,37	315,27	300,82	305,53	314,86
3218 Kabupaten Pangandaran	61,49	63,73	63,13	64,38	65,39
3271 Kota Bogor	566,14	582,55	552,89	563,21	589,91
3272 Kota Sukabumi	368,30	381,90	369,67	376,61	402,50
3273 Kota Bandung	1 127,41	1 204,52	1 164,65	1 185,27	1 220,07
3274 Kota Cirebon	325,98	339,75	328,84	332,52	343,36
3275 Kota Bekasi	217,89	225,63	216,68	220,64	229,25
3276 Kota Depok	508,71	524,66	524,74	535,13	556,28
3277 Kota Cimahi	51,78	53,41	51,47	52,23	54,19
3278 Kota Tasikmalaya	347,06	362,56	350,78	356,67	363,52
3279 Kota Banjar	38,86	40,75	38,77	39,20	40,61
Jumlah Kabupaten/Kota	9 128,87	9 482,56	9 150,29	9 320,47	9 641,56
Provinsi	9 032,68	9 353,99	8 971,94	9 144,60	9 430,85

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 12.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	10,65	10,52	10,51	10,38	10,28
3202	Kabupaten Sukabumi	2,54	2,53	2,52	2,52	2,52
3203	Kabupaten Cianjur	0,83	0,83	0,82	0,82	0,81
3204	Kabupaten Bandung	4,37	4,35	4,34	4,34	4,32
3205	Kabupaten Garut	2,32	2,35	2,35	2,35	2,33
3206	Kabupaten Tasikmalaya	4,02	4,11	4,22	4,24	4,32
3207	Kabupaten Ciamis	2,84	2,85	2,84	2,84	2,77
3208	Kabupaten Kuningan	4,56	4,51	4,46	4,48	4,54
3209	Kabupaten Cirebon	7,03	7,02	6,95	6,99	6,97
3210	Kabupaten Majalengka	1,43	1,40	1,39	1,38	1,38
3211	Kabupaten Sumedang	3,84	3,88	3,85	3,84	3,85
3212	Kabupaten Indramayu	1,78	1,77	1,77	1,77	1,78
3213	Kabupaten Subang	2,38	2,32	2,31	2,31	2,31
3214	Kabupaten Purwakarta	1,94	1,89	1,93	1,94	1,92
3215	Kabupaten Karawang	3,36	3,39	3,36	3,36	3,37
3216	Kabupaten Bekasi	3,77	3,75	3,77	3,81	3,78
3217	Kabupaten Bandung Barat	3,31	3,30	3,26	3,25	3,24
3218	Kabupaten Pangandaran	0,67	0,67	0,68	0,69	0,67
3271	Kota Bogor	5,85	5,73	5,63	5,63	5,73
3272	Kota Sukabumi	4,08	4,04	4,05	4,06	4,17
3273	Kota Bandung	12,26	12,64	12,65	12,65	12,63
3274	Kota Cirebon	3,43	3,38	3,40	3,39	3,40
3275	Kota Bekasi	2,40	2,39	2,39	2,40	2,37
3276	Kota Depok	5,66	5,64	5,84	5,87	5,90
3277	Kota Cimahi	0,56	0,55	0,55	0,55	0,56
3278	Kota Tasikmalaya	3,71	3,76	3,74	3,73	3,68
3279	Kota Banjar	0,42	0,42	0,41	0,40	0,40
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 13.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran
Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	10,01	2,19	-3,76	1,57	1,94
3202	Kabupaten Sukabumi	15,65	3,81	-3,64	1,97	4,35
3203	Kabupaten Cianjur	15,61	3,54	-3,64	1,96	3,50
3204	Kabupaten Bandung	12,38	3,34	-3,86	1,98	2,51
3205	Kabupaten Garut	16,36	4,52	-3,19	1,99	2,87
3206	Kabupaten Tasikmalaya	14,33	5,31	-0,90	2,52	5,46
3207	Kabupaten Ciamis	16,04	3,62	-3,08	1,89	1,08
3208	Kabupaten Kuningan	11,88	2,49	-4,64	2,13	4,45
3209	Kabupaten Cirebon	14,49	3,83	-4,47	2,37	3,61
3210	Kabupaten Majalengka	12,13	2,65	-4,07	1,45	3,63
3211	Kabupaten Sumedang	16,55	4,71	-4,38	1,85	3,64
3212	Kabupaten Indramayu	7,38	2,87	-3,03	1,69	3,80
3213	Kabupaten Subang	13,88	2,79	-3,83	1,65	3,29
3214	Kabupaten Purwakarta	9,38	2,65	-3,03	1,98	3,34
3215	Kabupaten Karawang	8,69	4,31	-4,57	1,85	3,63
3216	Kabupaten Bekasi	9,07	3,23	-3,74	1,97	3,04
3217	Kabupaten Bandung Barat	14,47	3,24	-4,58	1,57	3,05
3218	Kabupaten Pangandaran	15,89	3,65	-0,95	1,98	1,58
3271	Kota Bogor	14,83	2,90	-5,09	1,87	4,74
3272	Kota Sukabumi	14,16	3,69	-3,20	1,88	6,87
3273	Kota Bandung	16,38	6,84	-3,31	1,77	2,94
3274	Kota Cirebon	24,52	4,23	-3,21	1,12	3,26
3275	Kota Bekasi	14,39	3,55	-3,97	1,83	3,90
3276	Kota Depok	5,14	3,14	0,01	1,98	3,95
3277	Kota Cimahi	13,58	3,15	-3,64	1,48	3,76
3278	Kota Tasikmalaya	13,38	4,47	-3,25	1,68	1,92
3279	Kota Banjar	17,41	4,87	-4,87	1,13	3,60
Provinsi		15,15	3,56	-4,08	1,92	3,13

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 14.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	7 108,52	7 416,05	7 378,79	7 644,96	7 729,79
3202	Kabupaten Sukabumi	3 596,57	3 752,25	3 796,87	3 968,80	4 001,03
3203	Kabupaten Cianjur	3 160,55	3 280,70	3 247,00	3 365,70	3 341,27
3204	Kabupaten Bandung	5 281,82	5 498,11	5 564,78	5 820,28	5 767,22
3205	Kabupaten Garut	4 012,97	4 183,84	4 205,50	4 435,10	4 523,42
3206	Kabupaten Tasikmalaya	3 145,28	3 274,22	3 303,88	3 435,17	3 468,82
3207	Kabupaten Ciamis	2 646,41	2 758,89	2 777,62	2 892,60	2 953,82
3208	Kabupaten Kuningan	2 905,37	3 021,20	3 030,98	3 202,13	3 202,60
3209	Kabupaten Cirebon	3 387,71	3 514,71	3 527,80	3 716,91	3 734,37
3210	Kabupaten Majalengka	2 664,71	2 772,95	2 808,04	2 966,77	3 000,82
3211	Kabupaten Sumedang	3 004,29	3 133,22	3 148,24	3 270,19	3 313,18
3212	Kabupaten Indramayu	3 239,00	3 371,21	3 369,70	3 481,37	3 511,78
3213	Kabupaten Subang	3 643,18	3 778,37	3 711,59	3 775,70	3 806,27
3214	Kabupaten Purwakarta	2 599,79	2 707,03	2 673,53	2 722,65	2 748,79
3215	Kabupaten Karawang	5 050,66	5 225,97	5 233,81	5 455,42	5 453,62
3216	Kabupaten Bekasi	5 231,81	5 443,12	5 355,49	5 516,05	5 566,35
3217	Kabupaten Bandung Barat	2 782,85	2 894,60	2 948,57	3 078,08	3 080,70
3218	Kabupaten Pangandaran	1 011,10	1 051,68	1 046,35	1 080,93	1 101,47
3271	Kota Bogor	4 806,93	4 972,04	4 952,12	4 943,91	4 996,68
3272	Kota Sukabumi	1 366,42	1 423,75	1 435,19	1 488,68	1 506,40
3273	Kota Bandung	29 498,18	30 938,08	30 779,27	31 720,68	32 273,01
3274	Kota Cirebon	2 659,42	2 773,18	2 802,97	2 836,37	2 863,06
3275	Kota Bekasi	4 356,89	4 543,48	4 564,29	4 720,21	4 862,80
3276	Kota Depok	2 588,60	2 693,75	2 721,71	2 836,28	2 914,56
3277	Kota Cimahi	1 732,81	1 814,86	1 806,90	1 880,50	1 931,94
3278	Kota Tasikmalaya	2 270,74	2 360,58	2 359,90	2 481,65	2 562,71
3279	Kota Banjar	1 090,95	1 131,97	1 131,31	1 163,84	1 175,61
Jumlah Kabupaten/Kota		114 843,54	119 729,81	119 682,20	123 900,91	125 392,08
Provinsi		112 935,06	117 448,94	116 666,16	121 635,31	122 545,78

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 15.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi
Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	4 595,52	4 749,31	4 659,41	4 730,31	4 661,50
3202 Kabupaten Sukabumi	2 261,44	2 338,67	2 341,29	2 400,87	2 366,75
3203 Kabupaten Cianjur	1 886,35	1 946,24	1 907,07	1 960,20	1 937,77
3204 Kabupaten Bandung	3 282,21	3 392,23	3 383,07	3 475,96	3 412,40
3205 Kabupaten Garut	2 488,58	2 574,98	2 551,19	2 627,72	2 615,05
3206 Kabupaten Tasikmalaya	2 059,55	2 127,99	2 118,50	2 145,03	2 100,94
3207 Kabupaten Ciamis	1 654,37	1 708,19	1 699,62	1 732,87	1 725,39
3208 Kabupaten Kuningan	1 860,57	1 917,42	1 899,12	1 967,12	1 921,91
3209 Kabupaten Cirebon	2 185,29	2 252,17	2 237,30	2 299,14	2 246,05
3210 Kabupaten Majalengka	1 702,81	1 759,53	1 761,38	1 828,27	1 804,50
3211 Kabupaten Sumedang	1 925,52	1 989,01	1 977,12	2 002,20	1 979,95
3212 Kabupaten Indramayu	2 152,54	2 223,12	2 205,51	2 239,78	2 204,05
3213 Kabupaten Subang	2 236,09	2 303,13	2 228,82	2 236,47	2 196,82
3214 Kabupaten Purwakarta	1 663,97	1 718,73	1 686,14	1 673,54	1 647,14
3215 Kabupaten Karawang	2 900,58	2 988,54	2 937,78	2 972,49	2 917,71
3216 Kabupaten Bekasi	3 172,47	3 274,08	3 197,20	3 215,69	3 149,66
3217 Kabupaten Bandung Barat	1 713,83	1 769,78	1 770,07	1 806,28	1 765,63
3218 Kabupaten Pangandaran	630,63	650,66	637,68	643,66	638,96
3271 Kota Bogor	3 105,62	3 181,39	3 094,63	3 011,38	2 983,11
3272 Kota Sukabumi	860,63	889,81	886,09	898,70	888,30
3273 Kota Bandung	18 712,14	19 384,53	19 077,37	19 355,00	19 156,39
3274 Kota Cirebon	1 657,15	1 707,14	1 707,48	1 690,99	1 669,75
3275 Kota Bekasi	2 677,71	2 757,72	2 729,87	2 751,55	2 747,93
3276 Kota Depok	1 628,96	1 685,29	1 671,66	1 698,59	1 700,51
3277 Kota Cimahi	1 079,54	1 120,78	1 101,56	1 117,58	1 106,18
3278 Kota Tasikmalaya	1 429,28	1 475,19	1 456,69	1 496,80	1 488,11
3279 Kota Banjar	682,24	702,57	697,40	704,86	705,36
Jumlah Kabupaten/Kota	72.205,59	74 588,18	73 621,02	74 683,04	73 737,80
Provinsi	69.973,15	72 248,44	71 414,93	72 890,11	71 634,01

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 16.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi
Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	6,19	6,19	6,17	6,17	6,16
3202	Kabupaten Sukabumi	3,13	3,13	3,17	3,20	3,19
3203	Kabupaten Cianjur	2,75	2,74	2,71	2,72	2,66
3204	Kabupaten Bandung	4,60	4,59	4,65	4,70	4,60
3205	Kabupaten Garut	3,49	3,49	3,51	3,58	3,61
3206	Kabupaten Tasikmalaya	2,74	2,73	2,76	2,77	2,77
3207	Kabupaten Ciamis	2,30	2,30	2,32	2,33	2,36
3208	Kabupaten Kuningan	2,53	2,52	2,53	2,58	2,55
3209	Kabupaten Cirebon	2,95	2,94	2,95	3,00	2,98
3210	Kabupaten Majalengka	2,32	2,32	2,35	2,39	2,39
3211	Kabupaten Sumedang	2,62	2,62	2,63	2,64	2,64
3212	Kabupaten Indramayu	2,82	2,82	2,82	2,81	2,80
3213	Kabupaten Subang	3,17	3,16	3,10	3,05	3,04
3214	Kabupaten Purwakarta	2,26	2,26	2,23	2,20	2,19
3215	Kabupaten Karawang	4,40	4,36	4,37	4,40	4,35
3216	Kabupaten Bekasi	4,56	4,55	4,47	4,45	4,44
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,42	2,42	2,46	2,48	2,46
3218	Kabupaten Pangandaran	0,88	0,88	0,87	0,87	0,88
3271	Kota Bogor	4,19	4,15	4,14	3,99	3,98
3272	Kota Sukabumi	1,19	1,19	1,20	1,20	1,20
3273	Kota Bandung	25,69	25,84	25,72	25,60	25,74
3274	Kota Cirebon	2,32	2,32	2,34	2,29	2,28
3275	Kota Bekasi	3,79	3,79	3,81	3,81	3,88
3276	Kota Depok	2,25	2,25	2,27	2,29	2,32
3277	Kota Cimahi	1,51	1,52	1,51	1,52	1,54
3278	Kota Tasikmalaya	1,98	1,97	1,97	2,00	2,04
3279	Kota Banjar	0,95	0,95	0,95	0,94	0,94
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 17.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	1,78	3,35	-1,89	1,52	-1,45
3202	Kabupaten Sukabumi	2,24	3,42	0,11	2,54	-1,42
3203	Kabupaten Cianjur	4,34	3,17	-2,01	2,79	-1,14
3204	Kabupaten Bandung	3,92	3,35	-0,27	2,75	-1,83
3205	Kabupaten Garut	3,04	3,47	-0,92	3,00	-0,48
3206	Kabupaten Tasikmalaya	3,91	3,32	-0,45	1,25	-2,06
3207	Kabupaten Ciamis	3,43	3,25	-0,50	1,96	-0,43
3208	Kabupaten Kuningan	4,09	3,06	-0,95	3,58	-2,30
3209	Kabupaten Cirebon	0,35	3,06	-0,66	2,76	-2,31
3210	Kabupaten Majalengka	4,80	3,33	0,11	3,80	-1,30
3211	Kabupaten Sumedang	4,57	3,30	-0,60	1,27	-1,11
3212	Kabupaten Indramayu	1,60	3,28	-0,79	1,55	-1,60
3213	Kabupaten Subang	2,62	3,00	-3,23	0,34	-1,77
3214	Kabupaten Purwakarta	3,60	3,29	-1,90	-0,75	-1,58
3215	Kabupaten Karawang	1,91	3,03	-1,70	1,18	-1,84
3216	Kabupaten Bekasi	2,21	3,20	-2,35	0,58	-2,05
3217	Kabupaten Bandung Barat	1,15	3,26	0,02	2,05	-2,25
3218	Kabupaten Pangandaran	3,26	3,18	-1,99	0,94	-0,73
3271	Kota Bogor	2,57	2,44	-2,73	-2,69	-0,94
3272	Kota Sukabumi	1,95	3,39	-0,42	1,42	-1,16
3273	Kota Bandung	4,12	3,59	-1,58	1,46	-1,03
3274	Kota Cirebon	3,23	3,02	0,02	-0,97	-1,26
3275	Kota Bekasi	4,19	2,99	-1,01	0,79	-0,13
3276	Kota Depok	2,14	3,46	-0,81	1,61	0,11
3277	Kota Cimahi	2,02	3,82	-1,71	1,45	-1,02
3278	Kota Tasikmalaya	-0,71	3,21	-1,25	2,75	-0,58
3279	Kota Banjar	5,12	2,98	-0,74	1,07	0,07
Provinsi		1,97	3,25	-1,15	2,07	-1,72

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 18.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	48 753,46	52 192,77	48 598,40	53 525,02	56 272,49
3202 Kabupaten Sukabumi	17 869,75	19 345,66	18 159,55	20 347,08	21 272,68
3203 Kabupaten Cianjur	11 637,13	12 114,61	11 131,74	12 380,22	13 076,02
3204 Kabupaten Bandung	23 629,45	25 122,73	23 516,69	25 161,50	27 035,80
3205 Kabupaten Garut	13 985,02	14 953,28	13 810,41	15 418,74	16 379,26
3206 Kabupaten Tasikmalaya	6 933,83	7 587,37	7 175,69	7 978,33	8 519,67
3207 Kabupaten Ciamis	7 177,76	7 805,74	7 356,66	8 140,31	8 620,44
3208 Kabupaten Kuningan	5 833,39	6 312,61	5 904,43	6 611,67	7 183,57
3209 Kabupaten Cirebon	15 161,80	16 079,16	14 704,55	15 531,32	16 430,18
3210 Kabupaten Majalengka	10 758,41	11 463,28	10 947,53	11 775,55	12 639,16
3211 Kabupaten Sumedang	8 159,71	8 701,97	8 091,99	8 978,87	9 518,59
3212 Kabupaten Indramayu	12 413,36	13 314,69	12 328,94	13 888,58	15 770,08
3213 Kabupaten Subang	10 435,09	10 959,04	10 103,63	11 033,64	12 029,78
3214 Kabupaten Purwakarta	15 133,15	15 923,79	14 711,08	16 117,50	17 527,28
3215 Kabupaten Karawang	37 823,23	39 756,23	35 891,52	40 189,52	43 734,23
3216 Kabupaten Bekasi	71 228,25	74 927,05	64 471,25	73 691,70	79 217,23
3217 Kabupaten Bandung Barat	9 234,35	9 938,40	9 354,54	10 540,03	11 216,89
3218 Kabupaten Pangandaran	2 636,27	2 761,31	2 531,37	2 785,86	2 924,11
3271 Kota Bogor	14 552,68	15 722,78	14 605,10	16 435,04	17 441,68
3272 Kota Sukabumi	1 875,02	2 034,34	1 913,68	2 122,79	2 218,41
3273 Kota Bandung	73 778,14	79 199,47	72 270,25	78 265,04	81 615,31
3274 Kota Cirebon	6 058,86	6 442,74	6 098,72	6 298,08	6 566,13
3275 Kota Bekasi	33 478,72	36 411,65	33 256,33	35 543,68	37 125,99
3276 Kota Depok	34 603,77	37 755,45	36 626,32	40 465,54	43 144,95
3277 Kota Cimahi	10 210,88	10 801,32	10 068,16	11 426,18	12 216,52
3278 Kota Tasikmalaya	6 538,97	7 134,47	6 837,09	7 571,50	8 072,08
3279 Kota Banjar	1 316,82	1 410,73	1 324,05	1 483,07	1 567,25
Jumlah Kabupaten/Kota	511.217,24	546 172,64	501 789,65	553 706,35	589 335,80
Provinsi	495.827,14	531 364,62	489 180,23	545 297,64	576 895,25

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 19.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap
Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	33 595,98	35 316,75	32 780,31	34 966,06	34 980,51
3202 Kabupaten Sukabumi	12 817,01	13 464,78	12 590,38	13 471,70	13 561,34
3203 Kabupaten Cianjur	8 318,08	8 594,51	7 891,46	8 388,23	8 526,37
3204 Kabupaten Bandung	16 323,53	16 892,18	15 796,48	16 220,13	16 703,05
3205 Kabupaten Garut	9 968,38	10 357,26	9 525,33	10 194,86	10 355,28
3206 Kabupaten Tasikmalaya	5 084,69	5 401,34	5 089,29	5 436,93	5 477,48
3207 Kabupaten Ciamis	5 327,30	5 620,83	5 276,69	5 577,81	5 586,09
3208 Kabupaten Kuningan	4 127,51	4 326,90	4 026,59	4 299,56	4 422,26
3209 Kabupaten Cirebon	10 671,19	11 078,32	10 093,69	10 488,74	10 489,98
3210 Kabupaten Majalengka	7 585,73	7 848,13	7 462,53	7 980,04	8 114,68
3211 Kabupaten Sumedang	5 716,22	5 929,74	5 487,01	5 967,23	6 016,04
3212 Kabupaten Indramayu	8 888,14	9 258,97	8 526,73	9 162,81	9 875,29
3213 Kabupaten Subang	7 311,36	7 522,52	6 911,88	7 402,14	7 657,51
3214 Kabupaten Purwakarta	10 752,07	11 002,32	10 086,52	10 705,18	11 075,46
3215 Kabupaten Karawang	26 591,11	27 031,63	24 206,70	25 791,03	26 683,95
3216 Kabupaten Bekasi	50 956,52	52 360,95	45 008,74	48 458,99	49 286,82
3217 Kabupaten Bandung Barat	6 588,32	6 963,87	6 529,16	7 009,20	7 050,77
3218 Kabupaten Pangandaran	1 776,08	1 844,43	1 684,38	1 780,82	1 764,57
3271 Kota Bogor	10 721,05	11 293,06	10 482,87	11 113,12	11 316,17
3272 Kota Sukabumi	1 336,14	1 408,35	1 319,26	1 391,21	1 396,15
3273 Kota Bandung	53 030,61	55 371,02	49 976,88	52 725,06	53 426,25
3274 Kota Cirebon	4 545,31	4 737,01	4 456,28	4 533,55	4 482,10
3275 Kota Bekasi	23 386,14	24 667,90	22 398,37	23 406,33	23 811,30
3276 Kota Depok	23 947,91	25 214,42	24 317,22	25 677,32	26 108,54
3277 Kota Cimahi	7 284,43	7 574,12	7 033,98	7 522,03	7 540,09
3278 Kota Tasikmalaya	4 750,10	5 028,16	4 800,18	5 095,88	5 111,42
3279 Kota Banjar	949,26	1 000,03	934,97	1 004,89	1 026,80
Jumlah Kabupaten/Kota	362 350,17	377 109,52	344 693,85	365 770,85	371 846,30
Provinsi	352 312,42	366 760,22	336 213,72	357 977,88	359 006,10

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 20.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	9,54	9,56	9,69	9,67	9,55
3202	Kabupaten Sukabumi	3,50	3,54	3,62	3,67	3,61
3203	Kabupaten Cianjur	2,28	2,22	2,22	2,24	2,22
3204	Kabupaten Bandung	4,62	4,60	4,69	4,54	4,59
3205	Kabupaten Garut	2,74	2,74	2,75	2,78	2,78
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1,36	1,39	1,43	1,44	1,45
3207	Kabupaten Ciamis	1,40	1,43	1,47	1,47	1,46
3208	Kabupaten Kuningan	1,14	1,16	1,18	1,19	1,22
3209	Kabupaten Cirebon	2,97	2,94	2,93	2,80	2,79
3210	Kabupaten Majalengka	2,10	2,10	2,18	2,13	2,14
3211	Kabupaten Sumedang	1,60	1,59	1,61	1,62	1,62
3212	Kabupaten Indramayu	2,43	2,44	2,46	2,51	2,68
3213	Kabupaten Subang	2,04	2,01	2,01	1,99	2,04
3214	Kabupaten Purwakarta	2,96	2,92	2,93	2,91	2,97
3215	Kabupaten Karawang	7,40	7,28	7,15	7,26	7,42
3216	Kabupaten Bekasi	13,93	13,72	12,85	13,31	13,44
3217	Kabupaten Bandung Barat	1,81	1,82	1,86	1,90	1,90
3218	Kabupaten Pangandaran	0,52	0,51	0,50	0,50	0,50
3271	Kota Bogor	2,85	2,88	2,91	2,97	2,96
3272	Kota Sukabumi	0,37	0,37	0,38	0,38	0,38
3273	Kota Bandung	14,43	14,50	14,40	14,13	13,85
3274	Kota Cirebon	1,19	1,18	1,22	1,14	1,11
3275	Kota Bekasi	6,55	6,67	6,63	6,42	6,30
3276	Kota Depok	6,77	6,91	7,30	7,31	7,32
3277	Kota Cimahi	2,00	1,98	2,01	2,06	2,07
3278	Kota Tasikmalaya	1,28	1,31	1,36	1,37	1,37
3279	Kota Banjar	0,26	0,26	0,26	0,27	0,27
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 21.
**Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan
Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)**

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	7,42	5,12	-7,18	6,67	0,04
3202	Kabupaten Sukabumi	7,30	5,05	-6,49	7,00	0,67
3203	Kabupaten Cianjur	6,85	3,32	-8,18	6,30	1,65
3204	Kabupaten Bandung	6,19	3,48	-6,49	2,68	2,98
3205	Kabupaten Garut	5,54	3,90	-8,03	7,03	1,57
3206	Kabupaten Tasikmalaya	6,14	6,23	-5,78	6,83	0,75
3207	Kabupaten Ciamis	0,88	5,51	-6,12	5,71	0,15
3208	Kabupaten Kuningan	7,97	4,83	-6,94	6,78	2,85
3209	Kabupaten Cirebon	4,65	3,82	-8,89	3,91	0,01
3210	Kabupaten Majalengka	4,46	3,46	-4,91	6,93	1,69
3211	Kabupaten Sumedang	7,91	3,74	-7,47	8,75	0,82
3212	Kabupaten Indramayu	6,47	4,17	-7,91	7,46	7,78
3213	Kabupaten Subang	5,72	2,89	-8,12	7,09	3,45
3214	Kabupaten Purwakarta	2,20	2,33	-8,32	6,13	3,46
3215	Kabupaten Karawang	2,77	1,66	-10,45	6,55	3,46
3216	Kabupaten Bekasi	8,43	2,76	-14,04	7,67	1,71
3217	Kabupaten Bandung Barat	7,03	5,70	-6,24	7,35	0,59
3218	Kabupaten Pangandaran	0,30	3,85	-8,68	5,73	-0,91
3271	Kota Bogor	5,06	5,34	-7,17	6,01	1,83
3272	Kota Sukabumi	7,13	5,40	-6,33	5,45	0,36
3273	Kota Bandung	6,60	4,41	-9,74	5,50	1,33
3274	Kota Cirebon	5,65	4,22	-5,93	1,73	-1,13
3275	Kota Bekasi	8,48	5,48	-9,20	4,50	1,73
3276	Kota Depok	10,01	5,29	-3,56	5,59	1,68
3277	Kota Cimahi	6,40	3,98	-7,13	6,94	0,24
3278	Kota Tasikmalaya	7,14	5,85	-4,53	6,16	0,30
3279	Kota Banjar	7,04	5,35	-6,51	7,48	2,18
Provinsi		5,88	4,10	-8,33	6,47	0,29

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 22.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	3 227,34	3 293,44	1 341,14	-978,12	-522,65
3202	Kabupaten Sukabumi	3 152,18	3 217,40	1 292,22	-702,07	118,19
3203	Kabupaten Cianjur	1 381,79	1 406,89	557,24	-278,12	127,40
3204	Kabupaten Bandung	3 149,16	3 203,45	1 267,32	-828,32	612,37
3205	Kabupaten Garut	1 867,03	1 900,79	763,98	-417,11	59,34
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1 597,47	1 628,00	821,82	-445,62	74,21
3207	Kabupaten Ciamis	772,36	786,94	408,96	-184,01	28,23
3208	Kabupaten Kuningan	655,25	667,89	270,23	-158,79	33,28
3209	Kabupaten Cirebon	1 686,87	1 719,23	829,66	-477,19	117,08
3210	Kabupaten Majalengka	967,01	985,91	508,12	-280,49	32,87
3211	Kabupaten Sumedang	1 187,36	1 210,50	648,04	-365,10	58,49
3212	Kabupaten Indramayu	3 597,98	3 665,39	1 464,64	-794,31	132,77
3213	Kabupaten Subang	1 506,58	1 521,76	635,04	-384,70	63,29
3214	Kabupaten Purwakarta	2 176,63	2 215,86	897,84	-468,70	75,23
3215	Kabupaten Karawang	7 943,91	8 091,94	2 009,05	-967,16	161,71
3216	Kabupaten Bekasi	12 753,79	13 041,71	1 888,41	-878,50	48,87
3217	Kabupaten Bandung Barat	1 813,79	1 844,99	661,74	-387,66	58,65
3218	Kabupaten Pangandaran	448,86	457,11	278,03	-158,02	17,05
3271	Kota Bogor	2 063,82	2 135,03	855,79	-529,40	-18,40
3272	Kota Sukabumi	527,27	538,96	203,97	-110,39	-6,37
3273	Kota Bandung	9 902,56	10 087,86	4 771,34	-2 624,91	1 528,25
3274	Kota Cirebon	1 071,77	1 090,60	613,73	-571,89	-620,81
3275	Kota Bekasi	3 724,64	3 805,76	1 617,12	-992,25	206,00
3276	Kota Depok	1 893,08	1 901,29	1 144,18	-281,07	62,82
3277	Kota Cimahi	1 096,71	1 118,53	493,10	-211,24	34,66
3278	Kota Tasikmalaya	733,24	747,20	283,76	-149,56	-54,33
3279	Kota Banjar	150,54	153,27	82,52	-37,66	5,52
Jumlah Kabupaten/Kota		71.049,00	72 437,70	26 608,98	-14 662,39	2 433,74
Provinsi		72.019,60	73 290,76	27 303,94	-15 151,20	2 492,32

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 23.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	1 983,61	1 987,72	783,21	-501,92	-268,01
3202 Kabupaten Sukabumi	2 033,63	2 039,80	816,59	-416,35	69,87
3203 Kabupaten Cianjur	860,42	862,24	339,80	-159,92	72,92
3204 Kabupaten Bandung	1 982,62	1 988,40	784,34	-480,72	353,88
3205 Kabupaten Garut	1 159,91	1 160,43	464,58	-238,98	33,97
3206 Kabupaten Tasikmalaya	984,79	985,85	496,60	-252,87	42,08
3207 Kabupaten Ciamis	479,73	480,27	248,73	-105,14	16,12
3208 Kabupaten Kuningan	392,64	393,34	158,12	-87,73	18,33
3209 Kabupaten Cirebon	1 078,09	1 078,89	519,59	-279,97	68,66
3210 Kabupaten Majalengka	590,21	590,70	302,70	-156,63	18,35
3211 Kabupaten Sumedang	746,56	747,71	397,92	-210,64	33,48
3212 Kabupaten Indramayu	2 463,47	2 466,90	983,83	-499,20	83,32
3213 Kabupaten Subang	957,87	956,45	397,91	-224,82	36,71
3214 Kabupaten Purwakarta	1 370,75	1 373,74	552,93	-270,58	43,17
3215 Kabupaten Karawang	4 850,77	4 861,01	1 194,37	-539,97	90,07
3216 Kabupaten Bekasi	7 867,72	7 896,60	1 134,52	-499,02	27,69
3217 Kabupaten Bandung Barat	1 046,63	1 046,84	374,39	-208,71	31,57
3218 Kabupaten Pangandaran	399,61	400,29	242,60	-127,27	13,69
3271 Kota Bogor	1 295,24	1 299,59	519,63	-300,58	-10,40
3272 Kota Sukabumi	361,92	362,96	136,63	-69,15	-3,98
3273 Kota Bandung	6 690,40	6 707,80	2 974,44	-1 508,95	831,59
3274 Kota Cirebon	657,90	660,17	370,11	-325,18	-352,17
3275 Kota Bekasi	2 289,26	2 293,44	970,75	-561,30	115,56
3276 Kota Depok	1 122,08	1 102,38	662,13	-154,77	33,94
3277 Kota Cimahi	654,25	654,86	287,26	-116,08	18,69
3278 Kota Tasikmalaya	442,04	442,58	167,52	-83,41	-30,27
3279 Kota Banjar	93,08	93,20	50,06	-21,53	3,16
Jumlah Kabupaten/Kota	44.855,20	44 934,16	16 331,25	-8 401,41	1 391,97
Provinsi	43.588,21	43 599,93	16 198,45	-8 456,84	1 390,51

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 24.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	4,54	4,55	5,04	6,67	-21,48
3202	Kabupaten Sukabumi	4,44	4,44	4,86	4,79	4,86
3203	Kabupaten Cianjur	1,94	1,94	2,09	1,90	5,23
3204	Kabupaten Bandung	4,43	4,42	4,76	5,65	25,16
3205	Kabupaten Garut	2,63	2,62	2,87	2,84	2,44
3206	Kabupaten Tasikmalaya	2,25	2,25	3,09	3,04	3,05
3207	Kabupaten Ciamis	1,09	1,09	1,54	1,25	1,16
3208	Kabupaten Kuningan	0,92	0,92	1,02	1,08	1,37
3209	Kabupaten Cirebon	2,37	2,37	3,12	3,25	4,81
3210	Kabupaten Majalengka	1,36	1,36	1,91	1,91	1,35
3211	Kabupaten Sumedang	1,67	1,67	2,44	2,49	2,40
3212	Kabupaten Indramayu	5,06	5,06	5,50	5,42	5,46
3213	Kabupaten Subang	2,12	2,10	2,39	2,62	2,60
3214	Kabupaten Purwakarta	3,06	3,06	3,37	3,20	3,09
3215	Kabupaten Karawang	11,18	11,17	7,55	6,60	6,64
3216	Kabupaten Bekasi	17,95	18,00	7,10	5,99	2,01
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,55	2,55	2,49	2,64	2,41
3218	Kabupaten Pangandaran	0,63	0,63	1,04	1,08	0,70
3271	Kota Bogor	2,90	2,95	3,22	3,61	-0,76
3272	Kota Sukabumi	0,74	0,74	0,77	0,75	-0,26
3273	Kota Bandung	13,94	13,93	17,93	17,90	62,79
3274	Kota Cirebon	1,51	1,51	2,31	3,90	-25,51
3275	Kota Bekasi	5,24	5,25	6,08	6,77	8,46
3276	Kota Depok	2,66	2,62	4,30	1,92	2,58
3277	Kota Cimahi	1,54	1,54	1,85	1,44	1,42
3278	Kota Tasikmalaya	1,03	1,03	1,07	1,02	-2,23
3279	Kota Banjar	0,21	0,21	0,31	0,26	0,23
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 25.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	2,54	0,21	-60,60	-164,08	-46,60
3202	Kabupaten Sukabumi	-0,05	0,30	-59,97	-150,99	-116,78
3203	Kabupaten Cianjur	1,00	0,21	-60,59	-147,06	-145,60
3204	Kabupaten Bandung	1,24	0,29	-60,55	-161,29	-173,61
3205	Kabupaten Garut	0,47	0,04	-59,96	-151,44	-114,21
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1,79	0,11	-49,63	-150,92	-116,64
3207	Kabupaten Ciamis	1,27	0,11	-48,21	-142,27	-115,33
3208	Kabupaten Kuningan	1,61	0,18	-59,80	-155,48	-120,89
3209	Kabupaten Cirebon	1,02	0,07	-51,84	-153,88	-124,52
3210	Kabupaten Majalengka	1,08	0,08	-48,76	-151,74	-111,72
3211	Kabupaten Sumedang	1,69	0,15	-46,78	-152,94	-115,89
3212	Kabupaten Indramayu	0,53	0,14	-60,12	-150,74	-116,69
3213	Kabupaten Subang	1,06	-0,15	-58,40	-156,50	-116,33
3214	Kabupaten Purwakarta	1,55	0,22	-59,75	-148,94	-115,95
3215	Kabupaten Karawang	0,54	0,21	-75,43	-145,21	-116,68
3216	Kabupaten Bekasi	2,78	0,37	-85,63	-143,99	-105,55
3217	Kabupaten Bandung Barat	1,61	0,02	-64,24	-155,75	-115,12
3218	Kabupaten Pangandaran	1,28	0,17	-39,39	-152,46	-110,75
3271	Kota Bogor	6,15	0,34	-60,02	-157,84	-96,54
3272	Kota Sukabumi	2,33	0,29	-62,36	-150,61	-94,24
3273	Kota Bandung	4,46	0,26	-55,66	-150,73	-155,11
3274	Kota Cirebon	0,34	0,35	-43,94	-187,86	8,30
3275	Kota Bekasi	1,92	0,18	-57,67	-157,82	-120,59
3276	Kota Depok	-1,43	-1,76	-39,94	-123,38	-121,93
3277	Kota Cimahi	3,44	0,09	-56,13	-140,41	-116,10
3278	Kota Tasikmalaya	0,82	0,12	-62,15	-149,79	-63,71
3279	Kota Banjar	4,67	0,12	-46,29	-143,00	-114,66
	Provinsi	2,25	0,03	-62,85	-152,21	-116,44

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 26.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	8 489,61	10 351,13	19 026,24	24 639,37	26 337,15
3202	Kabupaten Sukabumi	-3 427,62	-2 954,57	73,92	1 412,33	1 434,56
3203	Kabupaten Cianjur	-6 595,80	-6 069,94	-3 739,14	-2 921,71	-2 322,92
3204	Kabupaten Bandung	-10 263,04	-8 823,02	-7 055,19	-2 898,89	-3 635,52
3205	Kabupaten Garut	-9 456,41	-9 619,90	-7 628,50	-7 064,44	-6 856,81
3206	Kabupaten Tasikmalaya	-7 183,41	-7 030,60	-6 009,10	-5 151,06	-5 583,60
3207	Kabupaten Ciamis	-2 120,58	-1 971,66	-1 017,63	-400,72	-502,82
3208	Kabupaten Kuningan	-6 667,70	-6 467,44	-5 247,31	-5 234,51	-5 580,09
3209	Kabupaten Cirebon	-16 320,76	-17 320,85	-14 634,67	-13 988,80	-14 291,63
3210	Kabupaten Majalengka	-7 792,04	-7 227,29	-5 408,23	-4 362,81	-4 389,85
3211	Kabupaten Sumedang	-3 007,44	-2 509,02	-1 294,60	-360,13	-666,31
3212	Kabupaten Indramayu	23 571,57	25 282,56	27 273,62	29 074,01	31 804,30
3213	Kabupaten Subang	-6 601,48	-5 809,80	-4 187,85	-2 818,93	-3 489,00
3214	Kabupaten Purwakarta	9 363,71	10 885,04	13 137,70	15 710,14	15 942,08
3215	Kabupaten Karawang	82 061,28	87 321,69	90 878,72	106 072,20	116 038,50
3216	Kabupaten Bekasi	97 866,41	105 422,73	119 144,41	128 535,71	135 986,04
3217	Kabupaten Bandung Barat	894,83	1 045,99	1 810,54	2 815,82	2 493,01
3218	Kabupaten Pangandaran	141,21	448,28	981,39	1 525,02	1 648,66
3271	Kota Bogor	-21 821,60	-23 005,29	-20 280,18	-20 613,76	-22 578,53
3272	Kota Sukabumi	-1 867,51	-2 021,83	-1 561,79	-1 437,66	-1 551,89
3273	Kota Bandung	-5 933,53	-3 580,50	3 682,56	12 029,34	17 385,88
3274	Kota Cirebon	-508,81	-320,78	378,34	1 869,81	2 375,84
3275	Kota Bekasi	-54 010,29	-57 669,85	-52 415,86	-50 995,83	-54 270,84
3276	Kota Depok	-57 252,39	-60 304,00	-59 860,16	-62 726,41	-67 813,73
3277	Kota Cimahi	-5 790,22	-4 627,37	-3 549,35	-2 924,55	-3 416,81
3278	Kota Tasikmalaya	-4 545,89	-4 721,07	-3 959,49	-3 498,48	-3 599,72
3279	Kota Banjar	-2 075,39	-2 167,74	-1 979,28	-1 963,14	-2 152,09
Jumlah Kabupaten/Kota		-10.853,28	6 534,90	76 559,11	134 321,91	148 743,88
Provinsi		-11.186,68	-342,76	56 711,59	114 523,45	135 670,95

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 27.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	6 543,62	8 325,70	14 462,04	17 324,03	21 874,78
3202 Kabupaten Sukabumi	-1 148,41	-721,26	1 457,11	2 989,26	3 563,63
3203 Kabupaten Cianjur	-4 093,40	-3 820,60	-2 396,75	-1 737,24	-1 488,59
3204 Kabupaten Bandung	-5 434,07	-4 312,76	-3 132,54	-748,34	-533,88
3205 Kabupaten Garut	-5 700,17	-5 793,53	-4 521,98	-3 606,38	-3 351,47
3206 Kabupaten Tasikmalaya	-5 436,80	-5 570,53	-4 904,55	-4 122,83	-4 368,96
3207 Kabupaten Ciamis	-905,22	-761,61	-168,00	419,59	576,42
3208 Kabupaten Kuningan	-4 201,20	-3 950,52	-3 134,22	-2 860,17	-2 725,04
3209 Kabupaten Cirebon	-9 908,46	-10 227,51	-8 409,14	-8 151,34	-7 902,63
3210 Kabupaten Majalengka	-4 617,22	-4 082,17	-2 903,35	-2 249,68	-1 743,58
3211 Kabupaten Sumedang	-1 579,57	-1 035,27	-175,90	413,20	492,18
3212 Kabupaten Indramayu	22 757,44	23 168,37	24 788,66	25 594,89	24 854,87
3213 Kabupaten Subang	-2 882,86	-2 673,62	-1 095,37	-545,43	-783,79
3214 Kabupaten Purwakarta	6 870,07	7 588,50	9 082,84	10 534,01	11 163,72
3215 Kabupaten Karawang	67 999,89	71 489,95	73 318,47	81 572,95	88 019,60
3216 Kabupaten Bekasi	98 735,86	103 523,56	111 194,75	115 747,23	123 128,97
3217 Kabupaten Bandung Barat	1 261,68	1 355,80	1 895,08	2 755,72	3 320,49
3218 Kabupaten Pangandaran	65,46	211,30	561,51	1 027,57	1 133,29
3271 Kota Bogor	-14 435,69	-14 811,69	-12 220,79	-11 674,35	-12 058,53
3272 Kota Sukabumi	-919,34	-897,60	-604,83	-407,68	-381,33
3273 Kota Bandung	-1 548,21	-11,84	5 777,33	12 148,78	13 432,77
3274 Kota Cirebon	-103,36	-0,37	495,46	1 338,25	1 825,23
3275 Kota Bekasi	-37 113,83	-37 824,04	-33 431,05	-32 121,48	-32 874,93
3276 Kota Depok	-39 211,81	-40 215,24	-39 358,82	-39 794,79	-40 376,56
3277 Kota Cimahi	-3 382,86	-2 685,15	-1 829,88	-1 261,40	-765,60
3278 Kota Tasikmalaya	-1 989,37	-1 896,77	-1 425,35	-1 062,96	-833,45
3279 Kota Banjar	-1 271,51	-1 289,55	-1 143,61	-1 091,73	-1 116,60
Jumlah Kabupaten/Kota	58.350,65	73 081,56	122 177,12	160 429,66	182 081,01
Provinsi	65.726,40	78 254,21	126 466,95	170 216,03	200 196,98

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 28.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	-78,22	158,40	24,85	18,34	17,71
3202	Kabupaten Sukabumi	31,58	-45,21	0,10	1,05	0,96
3203	Kabupaten Cianjur	60,77	-92,88	-4,88	-2,18	-1,56
3204	Kabupaten Bandung	94,56	-135,01	-9,22	-2,16	-2,44
3205	Kabupaten Garut	87,13	-147,21	-9,96	-5,26	-4,61
3206	Kabupaten Tasikmalaya	66,19	-107,59	-7,85	-3,83	-3,75
3207	Kabupaten Ciamis	19,54	-30,17	-1,33	-0,30	-0,34
3208	Kabupaten Kuningan	61,43	-98,97	-6,85	-3,90	-3,75
3209	Kabupaten Cirebon	150,38	-265,05	-19,12	-10,41	-9,61
3210	Kabupaten Majalengka	71,79	-110,60	-7,06	-3,25	-2,95
3211	Kabupaten Sumedang	27,71	-38,39	-1,69	-0,27	-0,45
3212	Kabupaten Indramayu	-217,18	386,89	35,62	21,65	21,38
3213	Kabupaten Subang	60,82	-88,90	-5,47	-2,10	-2,35
3214	Kabupaten Purwakarta	-86,28	166,57	17,16	11,70	10,72
3215	Kabupaten Karawang	-756,10	1 336,24	118,70	78,97	78,01
3216	Kabupaten Bekasi	-901,72	1 613,23	155,62	95,69	91,42
3217	Kabupaten Bandung Barat	8,24	16,01	2,36	2,10	1,68
3218	Kabupaten Pangandaran	-1,30	6,86	1,28	1,14	1,11
3271	Kota Bogor	201,06	-352,04	-26,49	-15,35	-15,18
3272	Kota Sukabumi	17,21	-30,94	-2,04	-1,07	-1,04
3273	Kota Bandung	54,67	-54,79	4,81	8,96	11,69
3274	Kota Cirebon	4,69	-4,91	0,49	1,39	1,60
3275	Kota Bekasi	497,64	-882,49	-68,46	-37,97	-36,49
3276	Kota Depok	527,51	-922,80	-78,19	-46,70	-45,59
3277	Kota Cimahi	53,35	-70,81	-4,64	-2,18	-2,30
3278	Kota Tasikmalaya	41,88	-72,24	-5,17	-2,60	-2,42
3279	Kota Banjar	19,12	-33,17	-2,59	-1,46	-1,45
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 29.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018-2022 (persen)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	55,77	27,23	73,70	19,79	26,27
3202 Kabupaten Sukabumi	-17,44	-37,20	-302,02	105,15	19,21
3203 Kabupaten Cianjur	-14,21	-6,66	-37,27	-27,52	-14,31
3204 Kabupaten Bandung	-1,45	-20,63	-27,37	-76,11	-28,66
3205 Kabupaten Garut	5,85	1,64	-21,95	-20,25	-7,07
3206 Kabupaten Tasikmalaya	2,18	2,46	-11,96	-15,94	5,97
3207 Kabupaten Ciamis	-24,23	-15,86	-77,94	-349,75	37,38
3208 Kabupaten Kuningan	0,34	-5,97	-20,66	-8,74	-4,72
3209 Kabupaten Cirebon	2,28	3,22	-17,78	-3,07	-3,05
3210 Kabupaten Majalengka	-1,98	-11,59	-28,88	-22,51	-22,50
3211 Kabupaten Sumedang	-4,53	-34,46	-83,01	-334,90	19,11
3212 Kabupaten Indramayu	-2,51	1,81	6,99	3,25	-2,89
3213 Kabupaten Subang	3,42	-7,26	-59,03	-50,21	43,70
3214 Kabupaten Purwakarta	14,59	10,46	19,69	15,98	5,98
3215 Kabupaten Karawang	8,88	5,13	2,56	11,26	7,90
3216 Kabupaten Bekasi	7,26	4,85	7,41	4,09	6,38
3217 Kabupaten Bandung Barat	5,76	7,46	39,77	45,41	20,49
3218 Kabupaten Pangandaran	-191,43	222,80	165,75	83,00	10,29
3271 Kota Bogor	5,25	2,60	-17,49	-4,47	3,29
3272 Kota Sukabumi	5,95	-2,36	-32,62	-32,60	-6,46
3273 Kota Bandung	-33,69	-99,24	-48 898,05	110,28	10,57
3274 Kota Cirebon	50,98	-99,64	-132 761,51	170,10	36,39
3275 Kota Bekasi	3,73	1,91	-11,61	-3,92	2,35
3276 Kota Depok	5,87	2,56	-2,13	1,11	1,46
3277 Kota Cimahi	-3,09	-20,62	-31,85	-31,07	-39,31
3278 Kota Tasikmalaya	-1,78	-4,65	-24,85	-25,43	-21,59
3279 Kota Banjar	4,38	1,42	-11,32	-4,54	2,28
Provinsi	19,71	19,06	61,61	34,59	17,61

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 30.
Distribusi Komponen PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2022 (persen)

Kabupaten/Kota	PKRT	PK LNPRT	PKP	PMTB	PI	NET EKSPOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3201 Kabupaten Bogor	65,88	0,58	2,89	21,02	-0,20	9,84
3202 Kabupaten Sukabumi	64,32	0,50	5,25	27,90	0,16	1,88
3203 Kabupaten Cianjur	73,43	0,22	6,19	24,22	0,24	-4,30
3204 Kabupaten Bandung	78,72	0,45	4,03	18,91	0,43	-2,54
3205 Kabupaten Garut	78,29	0,52	6,79	24,60	0,09	-10,30
3206 Kabupaten Tasikmalaya	83,29	1,52	8,13	19,97	0,17	-13,09
3207 Kabupaten Ciamis	68,69	1,13	8,03	23,44	0,08	-1,37
3208 Kabupaten Kuningan	81,30	2,31	10,85	24,33	0,11	-18,90
3209 Kabupaten Cirebon	87,58	1,85	6,59	29,00	0,21	-25,23
3210 Kabupaten Majalengka	69,58	0,55	7,94	33,46	0,09	-11,62
3211 Kabupaten Sumedang	68,17	1,44	8,24	23,67	0,15	-1,66
3212 Kabupaten Indramayu	43,28	0,29	3,87	17,37	0,15	35,04
3213 Kabupaten Subang	72,34	0,75	8,25	26,09	0,14	-7,57
3214 Kabupaten Purwakarta	52,16	0,38	3,59	22,92	0,10	20,85
3215 Kabupaten Karawang	38,15	0,19	2,03	16,30	0,06	43,26
3216 Kabupaten Bekasi	39,77	0,15	1,51	21,55	0,01	37,00
3217 Kabupaten Bandung Barat	67,24	0,92	5,82	21,20	0,11	4,71
3218 Kabupaten Pangandaran	56,00	0,76	8,37	22,21	0,13	12,52
3271 Kota Bogor	98,67	1,63	9,44	32,96	-0,03	-42,67
3272 Kota Sukabumi	80,32	4,41	10,61	15,63	-0,04	-10,93
3273 Kota Bandung	58,97	0,58	9,83	24,86	0,47	5,30
3274 Kota Cirebon	56,07	1,92	10,76	24,67	-2,33	8,93
3275 Kota Bekasi	110,67	0,32	4,43	33,79	0,19	-49,39
3276 Kota Depok	125,63	1,09	3,59	53,16	0,08	-83,55
3277 Kota Cimahi	71,09	0,23	5,15	32,54	0,09	-9,10
3278 Kota Tasikmalaya	69,84	2,21	10,26	32,32	-0,22	-14,41
3279 Kota Banjar	86,65	1,22	23,91	31,88	0,11	-43,78
Provinsi	64,82	0,61	5,06	23,81	0,10	5,60

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No.43 Bandung 40124, Jawa Barat

Telp: 022 7272595, 7201696 Fax: 022 7213572

Email: bps3200@bps.go.id

Website: <http://jabar.bps.go.id>